

LKjIP 2024

DINAS PERTANIAN KABUPATEN BENGKULU SELATAN

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN

DINAS PERTANIAN
2025



KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN BENGKULU SELATAN
NOMOR : 12 TAHUN 2025

TENTANG

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)
DINAS PERTANIAN KABUPATEN BENGKULU SELATAN
TAHUN ANGGARAN 2024

KEPALA DINAS PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan pada tahun 2024, Kepala Dinas Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan perlu menyampaikan laporan atas realisasi capaian kinerja yang dihasilkan selama kurun waktu tersebut
- b. bahwa hasil evaluasi dan analisis terhadap capaian outcome yang diperoleh disusun dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
- c. bahwa untuk memenuhi maksud tersebut pada huruf a dan b di atas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Kabupaten Bengkulu Selatan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1091) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1959 (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 55), Undang-Undang Darurat Nomor 5 Tahun 1956 (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 56) dan Undang-Undang Darurat Nomor 6 Tahun 1956 (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 57) tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Termasuk Kotrapraja, Dalam Lingkungan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);
2. Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5039);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 86 Tahun 2024 tentang Kabupaten Bengkulu Selatan dan Propinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 272, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7023);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2016 Nomor 09), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 8 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2022 Nomor 8);
12. Peraturan Bupati tentang Peraturan Bupati Bengkulu Selatan Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan (Berita Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2023 Nomor 12).;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) DINAS PERTANIAN KABUPATEN BENGKULU SELATAN TAHUN ANGGARAN 2024
- KESATU : Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini merupakan Pertanggungjawaban atas capaian kinerja outcome tahun 2024;
- KEDUA : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :
BAB I. Pendahuluan;
BAB II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja;
BAB III. Akuntabilitas Kinerja;
BAB IV. Penutup.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2025;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan atau diperlukan adanya perubahan maka diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Manna
Pada Tanggal : 30 Januari 2025



KEPALA DINAS

SAKIMIN, S.Pt

Nip. 19660307 199803 1001

Tembusan disampaikan kepada Yth,

1. Bupati Bengkulu Selatan di Manna;
2. Kepala Bappeda-Litbang Kabupaten Bengkulu Selatan di Manna.
3. Inspektur Inspektorat Bengkulu Selatan di Manna.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024 ini dapat terselesaikan.

Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024 merupakan Laporan kinerja tahun III (Ketiga) dari implementasi Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026, sekaligus merupakan wujud pertanggungjawaban atas amanah yang diberikan Kepala Daerah kepada Instansi Dinas Pertanian dalam pencapaian visi dan misi Kepala Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan khususnya pada bidang pertanian yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026.

Laporan ini memuat capaian terhadap target Indikator Kinerja Utama (IKU), dan Rencana Kerja (Renja) tahunan yang dilaksanakan oleh OPD Dinas Pertanian untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi dimaksud.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta dilandasi atas Perjanjian Kinerja yang dilaksanakan oleh Bupati Bengkulu Selatan selaku Kepala Daerah dengan Kepala Dinas Pertanian selaku Pimpinan instansi dilingkungan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2024.

Semoga laporan ini dapat memberikan informasi terhadap Kinerja yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan dalam kurun waktu tahun 2023 sebagai bahan evaluasi dalam rangka perbaikan kinerja Kami dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi kedepan.

Sekian dan Terima kasih

Manna, 30 Januari 2025

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Bengkulu Selatan



SAKIMIN, S.Pt
Nip. 19660307 199803 1001

EXECUTIVE SUMMARY

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan unsur pelaksana Otonomi Daerah, yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah yang tugas pokoknya adalah memberikan pelayanan dan melaksanakan kebijakan dalam rangka pembangunan sektor pertanian.

Berdasarkan telaah terhadap pernyataan visi dan misi Kepala Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026 yang memiliki keterkaitan secara langsung dengan kedudukan, kewenangan, tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan termuat dalam misi ke-3 yakni **Membangun kemandirian ekonomi yang berkualitas dan berdaya saing** yang bertujuan untuk **Peningkatan produktivitas sektor pertanian dan ketahanan pangan** dengan target sarannya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya laju pertumbuhan sektor unggulan daerah;
2. Meningkatnya kualitas daya serap tenaga kerja;
3. Meningkatnya pertumbuhan investasi daerah;
4. Terkendalinya inflasi daerah;
5. Meningkatnya kemampuan ekonomi masyarakat;
6. Mengurangi kesenjangan tingkat pendapatan masyarakat.

Relevansi dan konsistensi antara pernyataan Visi dan Misi Kepala Daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD dengan Tujuan, Sasaran, Strategi dan arah kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan sebagaimana tertuang dan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026 sebagai berikut :

Visi	Terwujudnya Masyarakat Madani Menuju Bengkulu Selatan Elok, Maju, Aman dan Sejahtera (EMAS) Berlandaskan CINTA BS (Cerdas, Integritas, iNovatif, Tauladan, Agamis dan Berdaya Saing)		
Misi ke-3	Membangun Kemandirian Ekonomi Yang Berkualitas dan Berdaya Saing		
Tujuan OPD	Sasaran OPD	Strategi OPD	Kebijakan OPD
Meningkatnya Daya Saing Daerah Sektor Pertanian	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan	1. Meningkatkan Penyediaan benih unggul bermutu dan sertifikasi perbenihan; 2. Meningkatkan perlindungan dan Pengendalian serangan hama dan penyakit tanaman dan ternak dengan penguatan BRIGADE PROTEKSI PERTANIAN sesuai Divisi Penugasan; 3. Pengembangan kawasan komoditas berbasis korporasi petani; 4. Peningkatan populasi hewan ternak; 5. Pengembangan sistem Pertanian terpadu dengan inovasi program unggulan daerah PATEN TERPADU.
		Meningkatkan Ketersediaan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan serta	1. Audit Lahan pertanian (sawah, kebun dan padang penggembalaan ternak; 2. Pemetaan Wilayah Rawan Bencana

		Ketersediaan Pengairan lahan Pertanian	dan perubahan Iklim serta Penyebaran Varietas komoditas; 3. Optimalisasi sumber daya air yang existing dan pengembangan sumber air alternatif baik air tanah dalam dan air permukaan; 4. Peningkatan fungsi prasarana irigasi;
		Revitalisasi Pembiayaan Usaha Tani dan Kelembagaannya	1. Mengoptimalkan layanan KUR bagi petani; 2. Mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro agribisnis; 3. Fasilitasi Program Asuransi pertanian (AUTP dan AUTS);
		Meningkatkan Ketersediaan dan Pengawasan Peredaran Benih, Pupuk, Pestisida, dan obat-obatan ternak	1. Fasilitasi penyediaan pupuk bersubsidi dan penggunaan pupuk <i>in situ</i> ; 2. Pengawasan peredaran dan penggunaan pupuk dan pestisida ramah lingkungan; 3. Pembinaan dan Pemberdayaan penangkar benih; 4. Meningkatkan penggunaan benih bersertifikat; 5. Pengawasan peredaran obat-obatan ternak;
		Peningkatan Penyediaan, Penggunaan dan Pemanfaatan Mekanisasi Pertanian	1. Mengembangkan Kelembagaan Usaha Pelayanan jasa Alsintan (UPJA); 2. Penguatan dan Penumbuhan BRIGADE ALSINTAN sampai pada level kecamatan; 3. Meningkatkan kapasitas SDM Pengguna Alsintan.
		Penguatan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian	1. Pengembangan data base penyuluhan pertanian yang terintegrasi dalam bidang kelembagaan dan ketenagaan penyuluh; 2. Pengembangan sistem informasi penyuluh pertanian; dengan penyebarluasan informasi pertanian melalui media elektronik, media cetak dan e-learning; 3. Penguatan KOSTRADA dan KOSTRATANI untuk menciptakan SATU DATA PERTANIAN BENGKULU SELATAN dengan Pemenuhan Standar Klasifikasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP);
		Penguatan Kelembagaan Petani dan Sumber Daya Manusianya	1. Penumbuhan dan pengembangan KEP/BUMP Korporasi Petani/Kelompok Usaha Bersama (KUB) melalui jejaring kemitraan usaha; 2. Penumbuhan dan peningkatan kapasitas PETANI MILENIAL.
		Mewujudkan Birokrasi dan Tata Kelola Administrasi yang efektif, efisien yang berorientasi pada layanan Prima	1. Penguatan lingkungan ASN yang padat inovasi dan melayani; 2. Penguatan pengelolaan reformasi birokrasi dan akuntabilitas kinerja organisasi; 3. Peningkatan kualitas data dan informasi pertanian berbasis Teknologi Informasi.

Dari penetapan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan yang disusun oleh Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan sebagaimana tersebut diatas, maka ditetapkanlah target capaian yang diharapkan dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan dalam jangka menengah (lima tahunan) dengan indikator targetnya adalah tercapainya peningkatan Kesejahteraan Petani yang ditandai dengan

peningkatan Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP). Penghitungan NTUP dihitung berdasarkan Indeks harga yang diterima oleh petani (It) dibagi indeks harga yang bayar oleh petani (Ib) serta penambahan modal/asset dan lainnya.

Pencapaian NTUP untuk setiap sub sektor lingkup pertanian selama 5 (lima) tahun ini, sejak tahun 2020 sampai dengan 2024 adalah sebagai berikut :

No	Tahun	Realisasi NTUP Per Subsektor Komoditas				Rata2 NTUP
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	
1	2024	105,75	105,00	125,50	110,20	111,61
2	2023	100,45	105,15	115,70	110,30	107,90
3	2022	104,95	102,60	110,80	103,75	105,53
4	2021	104,52	100,80	110,75	100,30	104,29
5	2020	103,02	100,03	104,80	98,11	101,49

Sumber : BPS Propinsi Bengkulu dan Kementerian Pertanian RI diolah Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata NTUP pada 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan angka yang selalu surplus diatas 100 *Break Event Point* (BEP). NTUP 2024 merupakan angka tertinggi capaian NTUP selama periode 5 tahun sebelumnya.

Realisasi NTUP pada tahun 2024 berada pada nilai **111,61 (surplus 11,61)** dan lebih **4,86** diatas target yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan Realisasi NTUP pada tahun 2023 maka realisasi NTUP pada tahun 2024 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar **3,71**, dimana pada tahun 2023 NTUP hanya berada pada angka **107,90**. Capaian NTUP masing-masing sub sektor selama kurun waktu 5 tahun terakhir dari tahun 2020 s/d 2024 sebagaimana tergambar dalam tabel dibawah ini :

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
EXECUTIVE SUMMARY	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Dasar Hukum	2
1.4. Gambaran Umum Dinas Pertanian	4
A. Struktur Organisasi, Tugas dan Kewenangan	4
B. Isu Strategis	7
C. Keadaan Pegawai	10
D. Kondisi Umum Sarana dan Prasarana	13
E. Keuangan	15
1.5. Sistematika Penulisan	16
 BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1. Perencanaan Strategis	18
A. Visi dan Misi Kepala Daerah	18
B. Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian	19
C. Strategi dan Arah Kebijakan	19
2.2. Perjanjian Kinerja	23
2.3. Rencana Anggaran Dinas Pertanian	26
A. Target Belanja	26
B. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis	27
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	35
A. Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)	35
B. Produksi Sub Sektor Komoditas	37
C. Kelembagaan dan SDM Penyuluhan	39
D. Sarana dan Prasarana Pertanian	40
3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	40
A. Evaluasi dan Analisis Terhadap NTUP	40
B. Evaluasi dan Analisis Terhadap Produksi Komoditas	41
C. Evaluasi dan analisis Terhadap Kelembagaan dan SDM Penyuluhan	43
D. Evaluasi dan analisis Terhadap Sarana dan Prasarana Pertanian	44
E. Evaluasi dan analisis Terhadap Faktor Penghambat	45
3.3. Realisasi Anggaran	46
3.4. Inovasi Dinas Pertanian	50
3.5. Pencapaian Kinerja Lainnya	51
A. Implementasi Perjanjian Kinerja (PK) Tambahan	51
B. Pelaksanaan Program Kegiatan Sumber Dana Lainnya	52
C. Hasil Evaluasi, Penilaian/Audit Kinerja Organisasi	53
D. Hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	54
E. Aktualisasi Core Values (BerAKHLAK)	55
 BAB IV PENUTUP	
4.1. Kesimpulan	57
4.2. Rekomendasi	58
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah dan Status Kepegawaian Dinas Pertanian Tahun 2024	10
Tabel 1.2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2024	10
Tabel 1.3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	11
Tabel 1.4. Jumlah Pegawai Yang Sudah Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan	11
Tabel 1.5. Jumlah Pegawai Berdasarkan Kepangkatan/Jabatan Serta Distribusi Pegawai Di Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan	11
Tabel 1.6. Jumlah Pegawai Berdasarkan Kepangkatan/Jabatan Serta Distribusi Pegawai Di UPTD dan Non UPTD Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan	12
Tabel 1.7. Jumlah Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala Pegawai Dinas Pertanian Tahun 2024	12
Tabel 1.8. Jumlah Pegawai Dinas Pertanian yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/ Bimbingan Teknis Pada Tahun 2024	13
Tabel 1.9. Jumlah Kendaraan Operasional Pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan	15
Tabel 1.10. Kondisi Keuangan Pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024	16
Tabel 2.1. Visi, Misi dan Sasaran Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021- 2026	18
Tabel 2.2. Relevansi Visi, Misi Kepala Daerah Dengan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024	22
Tabel 2.3. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan	23
Tabel 2.4. Target Kinerja Outcome Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024	23
Tabel 2.5. Sasaran dan Indikator Kinerja dan Program Prioritas Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024	24
Tabel 2.6. Target Kinerja Lainnya Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024.....	25
Tabel 2.7. Perbandingan Antara Rencana Dengan Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan RENJA dengan Realisasi KUA-PPA Tahun 2024.....	26
Tabel 2.8. Program/Kegiatan Target Output dan Pagu Anggaran Tahun 2024	27
Tabel 3.1. Perbandingan Target dan Realisasi NTUP Tahun 2023 dan 2024	36
Tabel 3.2. Perbandingan Capaian Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) Masing-masing Sub Sektor di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2020-2024	36
Tabel 3.3. Perbandingan Capaian Kinerja Peningkatan Produksi Pertanian Berbasis Outcome Tahun 2020 dan 2024	37

Tabel 3.4. Capaian Kinerja Triwulan Produksi Komoditas Berbasis Outcome Tahun 2024 ..	38
Tabel 3.5. Capaian Kinerja Kelembagaan dan SDM Penyuluhan Berbasis Outcome 2024 ...	39
Tabel 3.6. Capaian Kinerja Pembangunan Sarana dan Prasarana Pertanian Berbasis Outcome Tahun 2024	40
Tabel 3.7. Realisasi Serapan Anggaran Program/Kegiatan Dinas Pertanian Tahun 2024 ...	47
Tabel 3.8. Implementasi Perjanjian Kinerja (PK) Tambahan Dinas Pertanian Tahun 2024...	51
Tabel 3.9. Program/Kegiatan Dana Tugas Pembantuan Tahun 2024	52
Tabel 3.10 Nilai Persepsi IKM Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024...	55

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Perbandingan Rencana dengan Realisasi Anggaran OPD Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024	27
Grafik 2. Fluktuasi NTUP Tahun 2020 s/d 2024	36
Grafik 3. Perbandingan Target dan Realisasi Produksi TPH Tahun 2023 dan 2024	37
Grafik 4. Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Komoditi Perkebunan Tahun 2023 dan 2024	38
Grafik 5. Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Komoditi Peternakan Tahun 2023 dan 2024	38
Grafik 6. Pagu dan Realisasi DAU dan DAK Tahun 2020 s/d 2024	46
Grafik 7. Persentase Perbandingan Pagu Anggaran Per Program Prioritas Tahun 2024 ...	50

1.1. LATAR BELAKANG

Sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan pada tahun 2024, Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan perlu menyampaikan laporan atas realisasi capaian kinerja yang dihasilkan selama kurun waktu tersebut serta melakukan evaluasi dan analisis terhadap outcome yang diperoleh yang terangkum dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini.

Dalam dokumen RENSTRA Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026 telah ditetapkan target capaian yang harus dipenuhi Dinas Pertanian sebagai pemegang mandat dan kewenangan dibidang pertanian untuk memberikan hasil yang positif bagi pembangunan pertanian di Kabupaten Bengkulu Selatan. Dan tahun 2024 merupakan tahun keempat implementasi program kinerja atas mandat yang tertuang dalam RENSTRA dimaksud.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2024 merupakan gambaran capaian kinerja yang dilaksanakan secara akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan sekaligus sebagai alat ukur dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi Organisasi dalam rangka melaksanakan amanah yang dibebankan Kepala Daerah berdasarkan peraturan yang berlaku. LKjIP ini juga sangat diperlukan sebagai salah satu bahan analisis dan evaluasi pemangku kepentingan dalam menilai keberhasilan ataupun kegagalan organisasi sebagai pemegang mandat dibidang yang menjadi kewenangannya.

Perwujudan dari prinsip “*Good Governance*” adalah akuntabilitas dan transparansi yang merupakan persyaratan bagi setiap unit kerja pemerintahan dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi. Dan sejalan dengan itu, penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2024 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban serta pelaporan secara transparan dari faktor masukan dan keluaran yang dihasilkan dari kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kerja OPD dalam kurun waktu tertentu kepada semua pihak yang berkepentingan. Faktor masukan tersebut meliputi keseluruhan anggaran keuangan, waktu, dan tenaga/SDM yang digunakan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian kepada pemberi kerja dalam hal ini adalah Bupati

Kabupaten Bengkulu Selatan sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja.

Perjanjian kinerja yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator pencapaian dari kinerja tersebut. Adapun yang menjadi Tujuan dari Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja yang terukur dan tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

1.2. TUJUAN

Adapun yang menjadi tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja ini adalah sebagai berikut :

1. Akuntabilitas, Transparansi dan Kinerja Aparatur;
2. Wujud nyata komitmen antara pemberi amanah dan yang diserahkan amanah;
3. Sebagai dasar untuk melakukan Supervisi, monitoring, penilaian dan evaluasi kinerja aparatur dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar penetapan sasaran kinerja pegawai.

1.3. DASAR HUKUM

Dasar hukum Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi

serta pencapaian kinerja pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1091) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1959 (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 55), Undang-Undang Darurat Nomor 5 Tahun 1956 (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 56) dan Undang-Undang Darurat Nomor 6 Tahun 1956 (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 57) tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Termasuk Kotrapraja, Dalam Lingkungan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);
2. Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5039);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 86 Tahun 2024 tentang Kabupaten Bengkulu Selatandi Propinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 272, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7023);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2016 Nomor 09), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 8 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2022 Nomor 8);
12. Peraturan Bupati tentang Peraturan Bupati Bengkulu Selatan Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan (Berita Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2023 Nomor 12).

1.4. GAMBARAN UMUM DINAS PERTANIAN

A. Struktur Organisasi, Tugas dan Kewenangan

Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Bengkulu Selatan Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan (Berita Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2023 Nomor 12)

Dinas Pertanian mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Otonomi Daerah di bidang pertanian tanaman pangan, peternakan dan perkebunan. Untuk melaksanakan tugas pokok Dinas Pertanian menyelenggarakan fungsi :

1. Penyelenggaraan, perumusan, penetapan, pengaturan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan teknis bidang pertanian;
2. Penyelenggaraan, fasilitasi dan pengendalian pelaksanaan tugas-tugas bidang pertanian;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan susai dengan bidang tugasnya;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan

5. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Daerah.

Susunan Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan, terdiri atas :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari:
 - 2.1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2.2. Kelompok Jabatan Fungsional, yang terdiri dari :
 - 2.2.1. Kelompok Substansi Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
 - 2.2.2. Sub Bagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
3. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian membawahi 3 (tiga) kelompok yang terdiri dari :
 - 3.1. Kelompok Substansi Lahan dan Irigasi;
 - 3.2. Kelompok Substansi Pupuk, Pestisida dan alat mesin pertanian.
 - 3.3. Kelompok Substansi Pembiayaan dan Investasi .
4. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura membawahi 3 (tiga) Kelompok yang terdiri dari :
 - 4.1. Kelompok Substansi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura;
 - 4.2. Kelompok Substansi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura;
 - 4.3. Kelompok Substansi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan dan Hortikultura.
5. Bidang Perkebunan membawahi 3 (tiga) Kelompok yang terdiri dari :
 - 5.1. Kelompok Substansi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan;
 - 5.2. Kelompok Substansi Produksi Tanaman Perkebunan;
 - 5.3. Kelompok Substansi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan;
6. Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan membawahi 3 (tiga) Kelompok yang terdiri dari :
 - 6.1. Kelompok Substansi Perbibitan, Produksi dan Pakan Ternak;
 - 6.2. Kelompok Substansi Kesehatan Hewan dan Kesmavet;
 - 6.3. Kelompok Substansi Pengolahan dan Pemasaran Peternakan;
7. Bidang Penyuluhan membawahi 3 (tiga) Kelompok yang terdiri dari :
 - 7.1. Kelompok Substansi Kelembagaan;
 - 7.2. Kelompok Substansi Ketenagaan;
 - 7.3. Kelompok Substansi Metode dan Informasi;
8. Kelompok Jabatan Fungsional

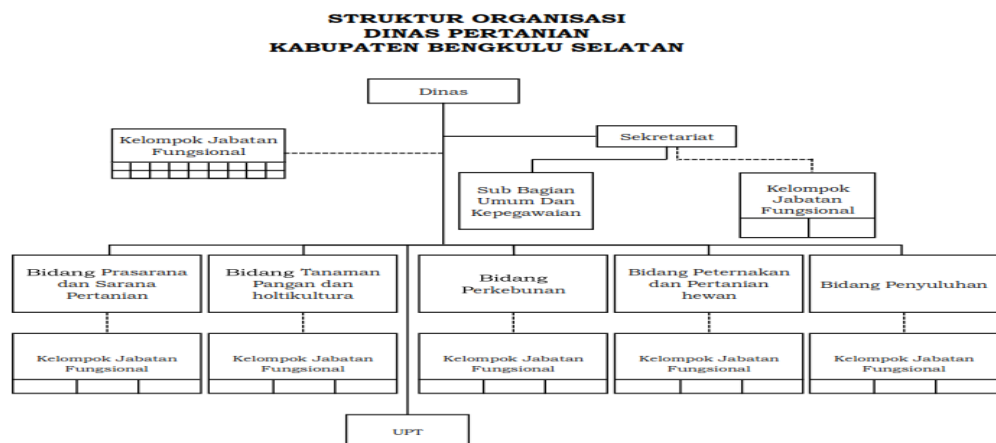
9. Unit Pelaksana Teknis yang terdiri dari :
 - 8.1. UPTD Balai Benih Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
 - 8.2. UPTD Puskesmas Kota Manna dan Puskesmas Sulau;
 - 8.3. UPTD Rumah Potong Hewan; dan

Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan juga membawahi Unit Kerja Non Struktural yang tersebar di Kecamatan yakni Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yang berjumlah 10 (Sepuluh) BPP yang berisikan para pegawai fungsional PNS dan Non PNS yang dipimpin oleh Koordinator Penyuluh (Korluh) membawahi para penyuluh lapangan yang tersebar di setiap WKPP (Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian). BPP ini berfungsi untuk melaksanakan pelayanan kepada masyarakat khususnya petani di 11 Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan juga sebagai Komando Strategi Pertanian (Kostratan) yang menjadi Pusat Base Data Pertanian.

Balai Penyuluhan Pertanian ini dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Bengkulu Selatan Nomor 30 Tahun 2020 tentang Pembentukan Balai Penyuluhan Pertanian di Lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan, dengan rincian wilayah kerja sebagai berikut :

1. BPP Pino Raya;
2. BPP Pino;
3. BPP Ulu Manna;
4. BPP Kota Manna/Pasar Manna;
5. BPP Manna
6. BPP Bunga Mas
7. BPP Seginim
8. BPP Air Nipis
9. BPP Kedurang Ilir
10. BPP Kedurang

Bagan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan sebagaimana tertera dibawah ini :



B. Isu Strategis

Isi-Isu strategis yang mempengaruhi pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan telah dituangkan dalam RENSTRA Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026. Penentuan isu-isu strategis tersebut diperoleh berdasarkan telaah dan identifikasi masalah yang berkembang sesuai dengan Tugas dan Fungsi pelayanan serta kewenangan Dinas Pertanian serta telaah visi, misi dan program Kepala Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan. Hasil kajian dan telaah terhadap faktor pendukung dan penghambat lainnya dimaksud sebagaimana dijelaskan berikut ini :

1. Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) masih Relatif Rendah

Pendapatan petani bersumber dari usaha pertanian dan usaha non pertanian. Nilai pendapatan yang bersumber dari usaha pertanian akan diperoleh dari selisih nilai penjualan komoditas usahatani yang dihasilkan dengan biaya usahatani yang dikeluarkan. Nilai penjualan hasil usahatani akan ditentukan oleh volume produksi yang dihasilkan serta harga jual.

Sementara itu, walaupun komoditas pertanian berhasil ditingkatkan produksinya, hal tersebut hanya akan secara nyata meningkatkan nilai penjualan jika harga jual paling tidak konstan atau meningkat. Oleh karena itu hal fundamental yang perlu diupayakan dalam rangka peningkatan nilai jual ini adalah mempertahankan agar harga jual tidak mengalami penurunan.

Petani pada umumnya tidak memiliki modal besar. Dengan usahatani berskala kecil dan subsistem, akses petani terhadap sumber permodalan menjadi terbatas. Kondisi ini ditambah dengan petani kurang memiliki fasilitas penyimpanan hasil pasca panen, sementara produk pertanian bersifat mudah rusak. Akibatnya banyak petani memilih sistem ijon atau tengkulak. **Meskipun data Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan menyatakan bahwa NTP berada diatas 100, dimana artinya penerimaan petani di Kabupaten Bengkulu Selatan lebih besar dari belanja untuk membiayai produksi, tetapi nilai NTP tersebut masih belum cukup untuk menyatakan bahwa kesejahteraan petani di Daerah ini sudah baik.**

Strategi yang dapat dilakukan Pemerintah Daerah untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah konkrit sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Harga Pembelian Pemerintah (HPP), khususnya komoditas padi, agar petani mendapat jaminan kepastian harga jual padi yang mereka hasilkan;
- b. Mengembangkan kelembagaan sistem tunda jual yang memungkinkan petani mendapatkan harga jual produk

- pertanian yang wajar;
- c. Mendorong Pemerintah Daerah untuk menciptakan terminal agribisnis untuk produk pertanian;
 - d. Mengembangkan kelembagaan usaha petani dengan pembentukan korporasi petani sebagai wadah bisnis petani dalam mengakses informasi dan pasar komoditas.

2. Lemahnya Kapasitas dan Kelembagaan Penyuluh dan Petani

Saat ini kondisi organisasi penyuluhan memiliki kecenderungan berorientasi hanya untuk mendapatkan fasilitas pemerintah, namun belum sepenuhnya diarahkan untuk pemanfaatan peluang ekonomi melalui kemudahan aksesibilitas terhadap berbagai informasi teknologi, permodalan dan pasar yang diperlukan bagi pengembangan usaha tani dan usaha pertanian.

Di sisi lain, kelembagaan petani yang ada di pedesaan belum dapat sepenuhnya mengakomodasi kepentingan petani yang bergabung pada kelembagaan dimaksud sebagai wadah pembinaan teknis. Berbagai kelembagaan petani yang sudah ada seperti Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani yang mengakar di masyarakat dihadapkan pada tantangan ke depan untuk merevitalisasi diri dari kelembagaan yang saat ini lebih dominan hanya sebagai wadah pembinaan teknis dan sosial menjadi kelembagaan yang juga berfungsi sebagai wadah pengembangan usaha yang berbadan hukum atau dapat berintegrasi dalam koperasi yang ada di pedesaan. **Untuk itu diperlukan para penyuluh yang tangguh, memiliki kapasitas teknis dan tulus dalam pengabdian kepada masyarakat.**

3. Lemahnya Dukungan Pelayanan Akses Terhadap Sumber Permodalan Usaha bagi Petani

Hingga saat ini kondisi masyarakat petani dihadapkan pada kecilnya skala penguasaan dan pengusahaan lahan petani yang mengakibatkan terbatasnya kemampuan petani untuk melakukan pemupukan modal melalui tabungan dan investasi. Di sisi lain petani juga belum memiliki kemampuan untuk mengakses sumber permodalan/lembaga keuangan formal, diantaranya akibatnya oleh tidak mudahnya prosedur pengajuan kredit dan ketiadaan agunan yang dipersyaratkan, sehingga petani lebih memilih “rentenir” yang menyediakan pinjaman modal dengan cepat walau dengan tingkat bunga yang lebih tinggi dibanding lembaga keuangan formal. Kondisi ini, pada akhirnya semakin memperburuk kondisi arus tunai (*cash flow*) dan kesejahteraan petani.

Tantangan ke depan yang harus dikembangkan adalah bagaimana menjembatani kesenjangan manajemen antara

lembaga perbankan formal yang basisnya pada wilayah perkotaan agar mampu diakses secara mudah oleh masyarakat petani yang berada dipedesaan. Disamping itu, ***pemberdayaan kelembagaan usaha kelompok yang akan menjadi cikal bakal lembaga keuangan mikro di pedesaan perlu ditumbuh kembangkan yang pada akhirnya lembaga ini diharapkan dapat berkembang dan mandiri.***

Namun pengembangan lembaga ini tidak terlepas dari peran serta dan dukungan pemerintah dalam bentuk pembinaan manajemen kepada kelompok-kelompok tani atau gabungan kelompok tani yang kepengurusan dan anggotanya sudah benar-benar siap merintis dan memiliki komitmen yang kuat untuk tumbuh dan berkembang menjadi lembaga keuangan mikro di pedesaan.

4. Rendahnya Kualitas SDM Pertanian

Rendahnya kualitas sumberdaya manusia merupakan kendala yang serius dalam pembangunan pertanian, manusia sebagai bonus demografi pada suatu sisi merupakan sebuah kekuatan besar yang akan menunjang roda perekonomian namun disisi lain ***lemahnya sumberdaya manusia bisa jadi akan memberikan pengaruh negatif dalam penguatan daya saing.***

Di sektor Pertanian, para petani yang tinggal dipedesaan merupakan sumberdaya daya yang harus tetap dipertahankan, bukan hanya untuk mempertahankan status pekerjaan mereka sebagai petani, namun pada minat besar mereka untuk berusaha tani dengan peningkatan kapasitas dan kemampuan mereka dalam menggali dan menerapkan informasi dan penguasaan teknologi pertanian yang semakin maju sesuai dengan perkembangan zaman sehingga petani merasa dimuliakan yang efek positifnya adalah tumbuhnya kecintaan generasi milenial terhadap pengembangan sektor pertanian.

Kedepan Pemerintah Daerah harus lebih fokus untuk mengembangkan agroindustri pertanian di pedesaan, karena dapat membuka peluang keterlibatan peran seluruh pelaku, termasuk kelompok pemuda milineal yang melek teknologi yang ada di pedesaan agar mampu mengambil peran dalam seluruh proses produksi usaha tani seperti penyediaan dan distribusi sarana produksi, usaha jasa pelayanan alat dan mesin pertanian, usaha industri pasca panen dan pengolahan hasil, usaha jasa transportasi hasil pertanian, pengelolaan lembaga keuangan mikro, konsultan manajemen agribisnis serta tenaga pemasaran produk agroindustri.

C. Keadaan Pegawai

Berkaitan dengan tugas dan fungsinya, sumber daya manusia (*Human Resources*) Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan terdiri dari berbagai jenis tingkatan pendidikan dan berbagai disiplin ilmu, pangkat/golongan serta masa kerja masing-masing pegawai untuk menunjang keberhasilan pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021-2026.

1. Kondisi Umum Kepegawaian

Jumlah pegawai berdasarkan status kepegawaian dan golongan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Jumlah dan Status Kepegawaian
Pegawai Dinas Pertanian Tahun 2024

No	Status Kepegawaian	Jumlah (orang)
1	PNS dipekerjakan	-
2	PNS diperbantukan	51 Orang
3	PNS Daerah Otonom	112 Orang
4	CPNS	-
5	P3K	49 Orang
6	Tenaga Honorer/THL/Magang	78 Orang
	Jumlah	244

Tabel 1.2
Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan
Tahun 2024

No	Golongan	Jumlah (Orang)
1	IV	23 Orang
2	III	77 Orang
3	II	14 Orang
4	I	-
5	P3K	52 Orang
6	Tenaga Honorer/THL/Magang	78 Orang
	Jumlah	244

Jumlah pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan berdasarkan tingkat pendidikan, sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.3
Jumlah Pegawai
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Strata 2 (S 2)	8 Orang	3,28
2.	Strata 1 (S 1)	159 Orang	65,16
3.	Diploma 4 (D 4)	-	
4.	Diploma 3 (D 3)	16 Orang	6,56
5.	Diploma 1 (D 1)	-	-
6.	SLTA / SMK	54 Orang	22,13
7.	SLTP	3 Orang	1,23
8.	SD	4 Orang	1,64
Jumlah		244 Orang	100.00

Jumlah pegawai/pejabat struktural yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.4
Jumlah Pegawai yang sudah Mengikuti
Pendidikan Pelatihan Kepimimpinan (Diklatpim)

No	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Diklat Kepemimpinan Tingkat II	IV	-
2	Diklat Kepemimpinan Tingkat III	IV	-
3	Diklat Kepemimpinan Tingkat IV	III	3

Jumlah pegawai berdasarkan kepangkatan dan distribusi dimasing-masing unit kerja dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.5
Jumlah Pegawai Berdasarkan Kepangkatan/Jabatan
serta Distribusi Pegawai di Dinas Pertanian
Kabupaten Bengkulu Selatan

No	Jabatan	Sekretariat	Bidang TPH	Bidang Perkebunan	Bidang Peternakan	Bidang PSP	Bidang Penyuluhan	Jumlah
1	Struktural							
	b.Eselon II	1	-	-	-	-	-	1
	c.Eselon III	1	1	1	1	1	1	6
	d.Eselon IVa	3	3	2	3	3	3	17
	e. EselonI Vb	-	-	-	-	-	-	-
2	Fungsional							
	a. Fung. Umum	6	2	1	2	1	2	13
	b. Fung. Tertentu				5			5
	- Penyuluh	-	-	-	-	-	2	2

	- Pengawas Benih TPH	-	2	-	-	-	-	2
	- Pengamat OPT	-	-	-	-	-	-	-
	- Pengawas Mutu Pakan	-	-	-	2	-	-	2
3	Honoror/Magang							
	a. Honoror (SK)	15	4	5	6	9	15	44
	b. Magang (Non SK)	-	1	3	-	-	1	5
JUMLAH		26	13	12	21	14	14	100

Tabel 1.6
Jumlah Pegawai Berdasarkan Kepangkatan/Jabatan
serta Distribusi Pegawai di UPTD dan Non UPTD
Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

No	Jabatan	UPTD Puskesmas Kota Manna	UPTD Puskesmas Air Sulau	UPTD BBTPHP	UPTD RPH	Non UPTD (BPP)	Jumlah
1	Struktural						
	a. Eselon Iva	1	1	1	1	-	4
	b. Eselon IVb	1	1	1	1	-	4
2	Fungsional						
	a. Fung. Umum	2	1	-	-	-	3
	b. Fung. Tertentu						
	- Penyuluh	-	-	-	-	105	105
	- Pengawas Benih TPH	-	-	-	-	-	-
	- Pengamat OPT	-	-	-	-	-	-
	- Pengawas Mutu Pakan	-	-	-	-	-	-
3	Honoror/Magang						
	a. Honoror (SK)	2	2	2	1	15	22
	b. Magang (Non SK)	2	-	-	-	4	6
JUMLAH		8	5	4	3	124	144

2. Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala dan Penilaian Angka Kredit

Selama tahun 2024 di lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan terjadi kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala dan penilaian angka kredit penyuluh. Data secara rinci tertera pada Tabel dibawah ini.

Tabel 1.7
Jumlah Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala
pegawai Dinas Pertanian Tahun 2024

No	Uraian	Golongan (Orang)				Jumlah (Orang)
		P3K	II	III	IV	
1	Kenaikan Angka Kredit	-	15	24	12	51
2	Kenaikan pangkat periode April	-	2	12	4	16
3	Kenaikan pangkat periode Oktober	-	12	18	2	9

4	Kenaikan gaji berkala	5	2	28	8	38
	Jumlah	5	31	82	26	144

3. Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT)

Pada tahun 2024 Pegawai Dinas Pertanian yang mengikuti pendidikan penjenjangan/Diklat sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini

Tabel 1.8
Jumlah Pegawai Dinas Pertanian
Yang mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Bimbingan Teknis
pada Tahun 2024

No	Nama Pelatihan/Bimtek	Status (Orang)			Jumlah (Orang)
		THL	P3K	PNS	
1	Tidak Ada	-	-	-	-
	Jumlah				

D. Kondisi Umum Sarana dan Prasarana

Disamping ketersediaan Sumber Daya Manusia yang cukup, sarana dan prasarana yang memadai juga merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi. Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang dimiliki Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut :

1. *Bangunan Kantor Dinas yang terdiri dari :*

a. *Gedung Utama*

Terdiri dari Ruang Kerja dan Ruang tunggu tamu Kepala Dinas yang dilengkapi dengan 1 unit toilet, Ruang Sekretariat (Ruang Kerja Sekretaris Dinas, Ruang Kerja Kasubbag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan dan Staf, Ruang Kerja Kasubbag Umum dan Kepegawaian dan Staf, Ruang Kerja Kasubbag Keuangan dan Barang Milik Daerah dan Staf), Ruang Bidang Perkebunan (Ruang Kerja Kepala Bidang dan Ruang Kerja Kepala Seksi dan Staf Perkebunan), Ruang Bidang Sarana dan Prasarana (Ruang Kerja Kepala Bidang dan Ruang Kerja Kepala Seksi dan Staf Sarana dan Prasarana), Ruang tunggu (dilengkapi dengan Meja Costumer Service dan kursi tamu dinas) serta 2 unit Toilet Umum;

b. *Gedung Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura*

Terdiri dari Ruang Kerja Kepala Bidang, Ruang Tamu Bidang, Ruang Kerja Kepala Seksi dan staf Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura dan 1 unit toilet;

c. Gedung Bidang Peternakan

Terdiri dari Ruang Kerja Kepala Bidang Peternakan, Ruang Tamu Bidang, Ruang kerja Kepala Seksi dan staf Bidang Peternakan serta 1 Unit Gudang penyimpanan Obat-obatan ternak dan 1 unit toilet;

d. Gedung Bidang Penyuluhan

Terdiri dari Ruang Kerja Kepala Bidang, Ruang Tamu Bidang, Ruang Kerja Kepala Seksi dan staf Bidang penyuluhan dan 1 unit toilet;

2. Bangunan Pendukung

a. Aula

Satu (1) unit ruang Pertemuan/rapat berukuran 10 x 8 m dilengkapi dengan fasilitas AC 2 PK sebanyak 2 unit, meja dan kursi, ruang sound system serta 2 gudang penyimpanan dan 1 unit toilet;

b. Bangunan Garasi dan halaman parkir kendaraan roda 4 dan roda 2

c. Bangunan Garasi Alat dan mesin pertanian;

d. Bangunan Gudang yang terdiri dari 2 unit gudang penyimpanan barang/berkas dan aset dinas;

e. Bangunan Rumah Dinas/Rumah Jaga sebanyak 2 unit;

f. Bangunan Green House (ukuran 4 x 8 meter);

Rumah tanaman sayuran semusim dan hortikultura yang dilengkapi dengan peralatan pertanian organik untuk contoh pertanian semusim dalam lahan pekarangan/lahan terbatas;

g. Mushola 1 unit.

3. Bangunan UPTD dan BPP

a. Gedung UPTD Puskesmas Kota Manna 1 Unit;

b. Gedung UPTD Puskesmas Sulau 1 Unit;

c. Gedung Balai Benih TPHP 1 unit;

d. Gedung Rumah Potong Hewan 1 unit;

e. Gedung Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di 10 Kecamatan masing-masing 1 unit

Masing masing ruang kerja kesekretariatan dan bidang serta UPTD dan BPP sebagaimana tersebut diatas telah dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan kerja seperti meja dan kursi kerja, lemari arsip, peralatan komputer, laptop, printer dan sarana pendukung lainnya serta kotak saran.

Disamping itu, untuk menunjang kinerja dan sebagai sarana pendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, maka para pegawai pada masing masing unit kerja lingkup Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan telah diberikan

kendaraan operasional (roda 4 atau roda 2), Jumlah kendaraan operasional tersebut tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.9
Jumlah Kendaraan Operasional
pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

NO	UNIT KERJA	RODA 4			JUMLAH	RODA 2			JUMLAH
		Baik	Rusak			Baik	Rusak		
			Berat	Ringan			Berat	Ringan	
1	Kepala Dinas	1	-	-	1	1	-	-	1
2	Sekretariat	-	-	-	1	27	-	-	27
2	Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura	1	-	-	1	13	-	-	13
3	Bidang Perkebunan	1	-	-	1	11	-	-	11
4	Bidang Peternakan	1	-	-	1	18	-	-	18
5	Bidang Sarana dan	1	-	-	1	14	-	-	14
6	Bidang Penyuluhan	1	-	-	1	10	-	-	10
7	UPTD Puskesmas Kota	-	-	-	-	2	-	-	2
8	UPTD Puskesmas Air	-	-	-	-	2	-	-	2
9	UPTD Balai Benih TPHP	-	-	-	-	2	-	-	2
10	UPTD Rumah Potong Hewan (RPH)	-	-	-	-	2	-	-	2
11	Balai Penyuluh Pertanian	-	-	-	-	102	-	-	102
12	Di Gudang Dinas	-	-	-	-	-	-	10	10
	Roda 2 Roda 3	-	-	-	-	-	-	4	4
JUMLAH		7	-	-	7	204	-	14	216

Sumber Data : Sekretariat Dinas Pertanian, 2024

E. Keuangan

Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan dalam melaksanakan program dan kegiatannya mendapat dukungan dana yang bersumber dari APBD Kabupaten Bengkulu Selatan dan Sumber pendanaan DAK Bidang Pertanian Tahun 2024 dengan total anggaran sebesar **Rp. 27.183.380.620,-**

Pada tahun 2024 Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pertanian di Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan berasal dari Dana Aspirasi DPR-RI sebesar **Rp. 4.772.685.000,-** yang Pemanfaatan untuk membiayai kegiatan : Pembangunan/Rehabilitasi Dam Parit, Pembangunan Bank Pakan Ternak dan Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Sentra Produksi, jalan Usaha Tani (JUT).

Disamping itu perolehan PAD Dinas Pertanian pada Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 76.650.050,- (63,72%)** dari target sebesar **Rp. 120.300.000,-** yang diperoleh dari hasil penjualan komoditi perkebunan dari Kebun Sawit Selali dan biaya pelayanan Rumah Potong Hewan (RPH).

Secara rinci kondisi keuangan yang dikelola Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan serta capaian PAD pada tahun 2024 sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.10
Kondisi Keuangan pada Dinas Pertanian
Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun 2024

Kode Rekening			Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Realisasi	Persentase (%)
4			PENDAPATAN DAERAH				
4	1		PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	120,300,000	120,300,000	76.650.050	63,72
4	1	2	Retribusi Daerah	300,000	300,000	200.000	66,67
4	1	4	Lain-lain PAD yang Sah	120,000,000	120,000,000	76.450.050	63,71
			Jumlah Pendapatan	120,300,000	120,300,000	76.650.050	63,72
5			BELANJA DAERAH				
5	1		BELANJA OPERASI	26.394.830.620	26.274.551.660	24.489.692.987	93,20
5	1	01	Belanja Pegawai	15.402.173.920	15.075.174.670	14.685.937.081	97,41
5	1	02	Belanja Barang dan Jasa	10.992.656.700	11.199.376.990	9.803.755.906	87,53
5	2		BELANJA MODAL	788.550.000	1.106.250.000	1.103.670.000	99,76
5	2	02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	80,000,000	212.700.000	211.360.000	99,37
5	2	03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	75,000,000	75.000.000	100
5	2	04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	708.550.000	818.550.000	817.310.000	99,84
			Jumlah Belanja	27.183.380.620	27.380.801.660	25.483.655.987	93,72

Total Anggaran belanja langsung untuk kegiatan operasional yang dikelola oleh Dinas Pertanian tahun anggaran 2024 yang bersumber dari DAU/DAK berjumlah **Rp. 27,380,801,660,-** dengan realisasi sebesar **Rp. 25.483.655.987,-** atau dengan persentase sebesar **93,72%**.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : merupakan Bab Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dan tujuan penyusunan laporan, Dasar hukum yang melatarbelakangi pentingnya setiap OPD menyampaikan laporan atas kinerja organisasi secara berkala, dan Gambaran secara umum OPD Dinas Pertanian dari Struktur Organisasi, Tugas fungsi dan Kewenangan yang dimiliki keadaan sarana dan prasarana, kepegawaian dan kondisi keuangan.

BAB II : Memuat Perencanaan dan Perjanjian Kinerja yang didalamnya mencakup visi dan Misi Kepala Daerah yang didukung dengan Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah serta bagaimana perangkat daerah menetapkan strategi dan Kebijakan yang relevan untuk pencapaian misi tersebut,

disamping itu pada Bab ini juga dijelaskan Komponen Perjanjian Kinerja yang dilakukan antara Kepala Perangkat Daerah (Dinas Pertanian) dengan Bupati Bengkulu Selatan sebagai pemberi mandat serta jumlah anggaran yang diberikan dalam mencapai tujuan;

BAB III : Dalam Bab Akuntabilitas Kinerja ini dijelaskan tentang Capaian IKU tahun pelaporan dibandingkan dengan capaian selama 4 tahun terakhir serta perbandingan capaian secara nasional, selanjutnya Capaian tersebut dilakukan evaluasi untuk menganalisa faktor-faktor pendukung keberhasilan dan penghambat serta analisis solusi yang dapat dilakukan sebagai langkah tindak lanjut

Dalam bab ini juga dijelaskan realisasi anggaran dan capaian terhadap target belanja yang telah ditetapkan serta upaya-upaya inovasi yang diperlukan dalam menunjang percepatan dan tingkat keberhasilan pencapaian tujuan;

BAB IV : Memuat poin-poin kesimpulan dari seluruh rangkaian proses pelaporan secara singkat serta masukan dari perangkat daerah yang diperlukan dalam mewujudkan pembangunan pertanian yang efektif dan efisien serta merata dan berkeadilan diseluruh sub sektor serta poin-poin rekomendasi atau saran yang diperlukan untuk perbaikan kinerja organisasi.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. PERENCANAAN STRATEGIS

A. Visi dan Misi Kepala Daerah

Berdasarkan pertimbangan arah pembangunan jangka panjang daerah, kondisi, permasalahan, dan tantangan pembangunan yang dihadapi serta kajian terhadap isu-isu strategis Nasional dan Regional, maka dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026 dirumuskan sebagai berikut :

Tabel 2.1
Visi, Misi dan Sasaran Daerah
Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026

Visi	Misi	Sasaran Daerah
Terwujudnya Masyarakat Madani Menuju Bengkulu Selatan EMAS Berlandaskan CINTA BS“.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, sejahtera dan berdaya saing; 2. Memperkuat infrastruktur berkeadilan, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan; 3. Membangun kemandirian ekonomi yang berkualitas dan berdaya saing; 4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta pelayanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi. 	<p>Meningkatnya laju pertumbuhan sektor unggulan daerah;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kualitas daya serap tenaga kerja; 2. Meningkatnya pertumbuhan investasi daerah; 3. Terkendalinya inflasi daerah; 4. Meningkatnya kemampuan ekonomi masyarakat; 5. Mengurangi kesenjangan tingkat pendapatan masyarakat.

Kewenangan serta tugas dan fungsi Dinas Pertanian sangat erat kaitannya dalam proses pencapaian Misi KETIGA sebagaimana tertuang dalam RPJMD Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026 dimaksud, dimana misi ketiga tersebut ber-**tujuan** untuk meningkatkan kemandirian dan kemampuan daya saing ekonomi daerah yang akan diwujudkan melalui :

1. Peningkatan aktivitas ekonomi dan kelembagaan UMKM dan koperasi;
2. **Peningkatan produktivitas sektor pertanian dan ketahanan pangan;**
3. Peningkatan nilai tambah perdagangan besar dan kecil, peningkatan kontribusi sektor pariwisata yang berdaya saing;
4. Peningkatan kinerja investasi daerah;
5. Peningkatan kualitas dan produktivitas ekonomi kreatif berdasarkan kearifan lokal.

B. Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian

Dalam mengimplementasikan perwujudan misi Kepala Daerah sebagaimana dimaksud maka Dinas Pertanian perlu menetapkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai yang relevan dengan target pencapaian visi misi dimaksud.

1. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu, dimana dalam RENSTRA ini target waktunya adalah 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun mendatang. Tujuan strategis ditetapkan berdasarkan pada kajian terhadap isu-isu dan analisis lingkungan strategis sehingga dapat mengarahkan perumusan strategi, arah kebijakan, program dan kegiatan.

Adapun yang menjadi tujuan jangka menengah yang akan dicapai Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan adalah **“Meningkatnya Daya Saing Daerah Sektor Pertanian”**.

2. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh perangkat daerah dalam jangka waktu tertentu. Sasaran adalah salah satu dasar dalam melakukan penilaian dan pemantauan kinerja yang menjadi alat pemicu bagi organisasi untuk mencapai tujuan.

Sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut **“Meningkatnya Kesejahteraan Petani”** dengan *goal* yang dihasilkan adalah **Meningkatnya Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)**.

C. Strategi dan Arah Kebijakan

1. Strategi

Strategi adalah sebuah perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian terhadap tujuan dan sasaran tertentu.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan, maka Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan telah menetapkan beberapa strategi yang menjadi nilai dalam pencapaian target tujuan dan sasaran dimaksud, Strategi yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan produksi, produktifitas dan mutu komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan;
- b. Peningkatan ketersediaan, pemanfaatan dan perlindungan lahan serta ketersediaan pengairan lahan pertanian;
- c. Revitalisasi pembiayaan usaha tani dan kelembagaannya;
- d. Peningkatan ketersediaan dan pengawasan peredaran benih, pupuk, pestisida, dan obat-obatan ternak;
- e. Peningkatan penyediaan, penggunaan dan pemanfaatan mekanisasi pertanian;
- f. Penguatan kelembagaan penyuluhan pertanian;
- g. Penguatan Kelembagaan Petani dan Sumber Daya Manusianya;
- h. Mewujudkan birokrasi yang efektif, efisien yang berorientasi pada pelayanan prima.

2. Arah Kebijakan

Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan atau cara mengambil sebuah tindakan.

Strategi sebagaimana tersebut diatas, akan dilaksanakan dengan beberapa langkah kebijakan agar proses pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan akan berjalan sesuai dengan harapan. Untuk itu, dalam RENSTRA Tahun 2021-2026 Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan telah menetapkan arah kebijakan sebagai berikut :

1. Meningkatkan penyediaan benih unggul dan sertifikasi perbenihan;
2. Meningkatkan perlindungan dan pengendalian serangan hama dan penyakit tanaman dan ternak dengan penguatan BRIGADE PROTEKSI PERTANIAN sesuai Divisi Penugasan;
3. Pengembangan kawasan komoditas berbasis korporasi petani;
4. Peningkatan populasi hewan ternak;
5. Pengembangan sistem pertanian terpadu dengan inovasi program unggulan daerah PATEN TERPADU;
6. Audit Lahan pertanian (sawah, kebun dan padang penggembalaan ternak);
7. Pemetaan wilayah rawan bencana dan perubahan iklim serta penyebaran varietas komoditas;

8. Optimalisasi sumber daya air yang existing dan pengembangan sumber air alternatif baik air tanah dan air permukaan;
9. Peningkatan fungsi prasarana irigasi;
10. Mengoptimalkan layanan KUR bagi petani;
11. Mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro agribisnis;
12. Fasilitasi program asuransi pertanian (AUTP dan AUTS);
13. Fasilitasi penyediaan pupuk bersubsidi dan penggunaan pupuk ***in situ***;
14. Pengawasan peredaran dan penggunaan pupuk dan pestisida ramah lingkungan;
15. Pembinaan dan Pemberdayaan penangkar benih;
16. Meningkatkan penggunaan benih bersertifikat;
17. Pengawasan peredaran obat-obatan ternak;
18. Menumbuhkan dan mengembangkan kelembagaan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA);
19. Penguatan dan Penumbuhan BRIGADE ALSINTAN sampai pada level kecamatan;
20. Meningkatkan kapasitas SDM pengguna alsintan;
21. Pengembangan data base penyuluhan pertanian yang terintegrasi dalam bidang kelembagaan dan ketenagaan penyuluh;
22. Pengembangan sistem informasi penyuluh pertanian dengan Penyebarluasan informasi pertanian melalui media elektronik, media cetak dan e-learning;
23. Penguatan KOSTRADA dan KOSTRATANI untuk menciptakan SATU DATA PERTANIAN BENGKULU SELATAN dengan Pemenuhan Standar Klasifikasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP);
24. Penumbuhan dan pengembangan KEP/BUMP Korporasi Petani/Kelompok Usaha Bersama (KUB) melalui jejaring kemitraan usaha;
25. Penumbuhan dan peningkatan kapasitas PETANI MILENIAL;
26. Penguatan lingkungan ASN yang padat inovasi;
27. Penguatan pengelolaan reformasi birokrasi dan akuntabilitas kinerja organisasi;
28. Peningkatan kualitas data dan informasi pertanian berbasis Teknologi Informasi.

Relevansi dan konsistensi antara pernyataan Visi dan Misi Kepala Daerah yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026 dengan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan dalam kurun waktu 5 tahunan selama periode RENSTRA 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.2

Relevansi Visi, Misi Kepala Daerah dengan Tujuan,
Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian
Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun 2021-2026

Visi	Terwujudnya Masyarakat Madani Menuju Bengkulu Selatan Elok, Maju, Aman dan Sejahtera (EMAS) Berlandaskan CINTA BS (Cerdas, Integritas, iNovatif, Tauladan, Agamis dan Berdaya Saing)		
Misi ke-3	Membangun Kemandirian Ekonomi Yang Berkualitas dan Berdaya Saing		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya Daya Saing Daerah Sektor Pertanian	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan	1. Meningkatkan Penyediaan benih unggul bermutu dan sertifikasi perbenihan; 2. Meningkatkan perlindungan dan Pengendalian serangan hama dan penyakit tanaman dan ternak dengan penguatan BRIGADE PROTEKSI PERTANIAN sesuai Divisi Penugasan; 3. Pengembangan kawasan komoditas berbasis korporasi petani; 4. Peningkatan populasi hewan ternak; 5. Pengembangan sistem Pertanian terpadu dengan inovasi program unggulan daerah PATEN TERPADU.
		Meningkatkan Ketersediaan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan serta Ketersediaan Pengairan lahan Pertanian	1. Audit Lahan pertanian (sawah, kebun dan padang penggembalaan ternak); 2. Pemetaan Wilayah Rawan Bencana dan perubahan Iklim serta Penyebaran Varietas komoditas; 3. Optimalisasi sumber daya air yang existing dan pengembangan sumber air alternatif baik air tanah dalam dan air permukaan; 4. Peningkatan fungsi prasarana irigasi;
		Revitalisasi Pembiayaan Usaha Tani dan Kelembagaannya	1. Mengoptimalkan layanan KUR bagi petani; 2. Mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro agribisnis; 3. Fasilitasi Program Asuransi pertanian (AUTP dan AUTS);
		Meningkatkan Ketersediaan dan Pengawasan Peredaran Benih, Pupuk, Pestisida, dan obat-obatan ternak	1. Fasilitasi penyediaan pupuk bersubsidi dan penggunaan pupuk <i>in situ</i> ; 2. Pengawasan peredaran dan penggunaan pupuk dan pestisida ramah lingkungan; 3. Pembinaan dan Pemberdayaan penangkar benih; 4. Meningkatkan penggunaan benih bersertifikat; 5. Pengawasan peredaran obat-obatan ternak;
		Peningkatan Penyediaan, Penggunaan dan Pemanfaatan Mekanisasi Pertanian	1. Mengembangkan Kelembagaan Usaha Pelayanan jasa Alsintan (UPJA); 2. Penguatan dan Penumbuhan BRIGADE ALSINTAN sampai pada level kecamatan; 3. Meningkatkan kapasitas SDM Pengguna Alsintan.
		Penguatan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian	1. Pengembangan data base penyuluhan pertanian yang terintegrasi dalam bidang kelembagaan dan ketenagaan penyuluh; 2. Pengembangan sistem informasi penyuluh pertanian; dengan penyebarluasan informasi pertanian melalui media elektronik, media cetak dan e-learning;

			3. Penguatan KOSTRADA dan KOSTRATANI untuk menciptakan SATU DATA PERTANIAN BENGKULU SELATAN dengan Pemenuhan Standar Klasifikasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP);
		Penguatan Kelembagaan Petani dan Sumber Daya Manusianya	1. Penumbuhan dan pengembangan KEP/BUMP Korporasi Petani/Kelompok Usaha Bersama (KUB) melalui jejaring kemitraan usaha; 2. Penumbuhan dan peningkatan kapasitas PETANI MILENIAL.
		Mewujudkan Birokrasi dan Tata Kelola Administrasi yang efektif, efisien yang berorientasi pada layanan Prima	1. Penguatan lingkungan ASN yang padat inovasi dan melayani; 2. Penguatan pengelolaan reformasi birokrasi dan akuntabilitas kinerja organisasi; 3. Peningkatan kualitas data dan informasi pertanian berbasis Teknologi Informasi.

2.2. Perjanjian Kinerja

Secara rinci Target Kinerja dari tujuan dan sasaran jangka menengah yang ingin dicapai Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan selama periode RENTRA Tahun 2021-2026 sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.3
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Daya Saing Daerah Sektor Pertanian	Meningkatnya Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)	103,75	104,25	106,00	106,75	107,25	110,00

Dari tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026, kemudian ditetapkan Target Kinerja Tahunan Organisasi. Target Kinerja Outcome Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Pada Tahun 2024 dengan indikator peningkatan Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) berdasarkan asumsi target peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian daerah yang tertuang dalam IKU dan telah disepakati dalam Dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Pertanian dengan Bupati Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.4
Target Kinerja Outcome
Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun Anggaran 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target
1	Meningkatnya Kesejahteraan	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)	Persen	106.75
		1. Sub sektor Tanaman Pangan	Persen	105,00

	Petani	2. Sub sektor Hortikultura	Persen	106,00
		3. Sub sektor Perkebunan	Persen	110,00
		4. Sub sektor Peternakan	Persen	106,00

Dalam rangka pencapaian target kinerja outcome berdasarkan asumsi target peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian daerah dan stabilisasi harga pasar komoditas dalam rangka pencapaian NTUP sebagaimana tersebut diatas, telah ditetapkan target kinerja masing-masing sub sektor pada Dinas Pertanian Bengkulu Selatan yang ditetapkan berdasarkan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun 2024 sebagaimana tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 2.5

Sasaran dan Indikator Kinerja serta Program Prioritas
Pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun Anggaran 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Program Prioritas
		Satuan	Outcome	
1	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)	%	106,75	1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian; 2. Program Penyediaan dan Pengembangan Pra Sarana Pertanian; 3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner; 4. Program Penyuluhan Pertanian.
2	Produksi			
	Tanaman Pangan			
	- Padi	ton/thn	64.015,20	
	- Jagung	ton/thn	34.800,00	
	Perkebunan			
	- Kelapa Sawit	ton/thn	365.000,00	
	- Karet	ton/thn	550,00	
	- Kelapa	ton/thn	950,00	
	- Kopi	ton/thn	650,00	
	Peternakan			
	- Sapi Potong	ton/thn	201,35	
	- Kerbau	ton/thn	16,54	
3	Penyuluhan			
	Jumlah BPP klasifikasi Madya	Unit	6 BPP	
	Jumlah Kelompok Tani Kelas Lanjut	Kelompok	720 Klp	
	Jumlah Penyuluh Mengikuti Diklat	Orang	22 Orang	
	Jumlah Petani Mengikuti Pelatihan	Orang	1000 Orang	
4	Sarana dan Prasarana			
	Persentase Ketersedian Sarana Produksi Pertanian (Alsintan, Pupuk dan Pestisida) sesuai kebutuhan dan Peruntukan	Persen	80%	
	Indeks Pertanaman (IP) Komoditas Pertanian	Kali/thn	1,90	
	Persentase tingkat penjaminan usaha dan kemudahan akses permodalan bagi petani	Persen	60%	

5	Sekretariat			
	Nilai AKIP	-	BB	
	Nilai PMPRB		BB	

Target Kinerja sebagaimana tersebut diatas merupakan standar hasil yang harus dicapai oleh Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan dalam rangka pembangunan pertanian di Daerah dari beberapa unit kerja dibawahnya yang memiliki keterkaitan satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Target kinerja tersebut diatas Sesuai amanat RPJMD Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026, Dinas Pertanian menetapkan Peningkatan Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) sebagai indikator kinerja berdasarkan atas capaian kinerja dari seluruh sub sektor yang ada.

Masih terdapat Target Kinerja lainnya yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan dengan Bupati Bengkulu Selatan pada awal Tahun 2024 sebagai wujud pelaksanaan Reformasi Birokrasi secara efektif dan efisien sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.6

Target Kinerja Lainnya
Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun Anggaran 2024

NO	URAIAN	TARGET	KETERANGAN
1	Penguatan AKIP pada PD	BB	
	1) Perencanaan kinerja	24	Dari bobot 30
	2) Pengukuran kerja	24	Dari bobot 30
	3) Pelaporan kinerja	12	Dari bobot 15
	4) Evaluasi kinerja	20	Dari bobot 25
2	Jumlah inovasi yang dibangun dan dikembangkan	Minimal 1 Inovasi	Terimplementasi dengan baik
3	Penerapan dan evaluasi SPIP pada PD	Level 3	Laporan pelaksanaan SPIP
4	Indeks Manajemen Resiko Perangkat Daerah	Level 3	Laporan implementasi MRI
5	Terkelolanya data sektoral Perangkat Daerah	100%	pemenuhan elemen data sektoral
6	Tata Kelola dan tindak lanjut pemeriksaan keuangan PD	TL 100%	Tindak lanjut temuan pemeriksaan keuangan
7	Ketertiban Manajemen BMD	100 %	Rekonsiliasi aset
8	Realisasai Pelaksanaan Program / Kegiatan Perangkat Daerah		

	1) Sumber Dana APBN (Bagi yang ada)	100%	Laporan Setiap Triwulan
	2) Sumber Dana APBD	100%	
9	Partisipasi dalam Agenda Pemerintah		Evaluasi per triwulan
	1) Rapat penting DPRD	100%	
	2) Rapat penting kedinasasn	100%	
10	Penerapan dan pencapaian Target Standar Pelayanan Minimal (SPM)	100%	Terlaksana dengan baik

2.3. Rencana Anggaran Dinas Pertanian

A. Target Belanja

Dalam matrik Renstra 2021-2026 pagu anggaran yang direncanakan untuk membiayai program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang ditetapkan pada tahun anggaran 2024 adalah sebesar **Rp. 28.221.492.620,-**. Angka tersebut sama dengan yang disusun dalam Renja OPD Dinas Pertanian Tahun 2024 yang disusun dan ditetapkan pada H-1 (tahun 2023) untuk seluruh program rutin dan prioritas, termasuk penggajian ASN.

Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran (KUA-PPA) untuk Dinas Pertanian dari Sumber Dana APBD 2024 adalah sebesar **Rp. 22.607.941.660,- (82,57%)** ditambah anggaran DAK Bidang Pertanian 2024 sebesar **Rp. 4.772.860.000,- (17,43%)** sehingga total realisasi anggaran untuk pelaksanaan program kegiatan pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan sampai dengan berakhirnya tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 27.380.801.660,-**. Persentase realisasi penganggaran dari target yang ditetapkan dalam RENJA Tahun 2024 sebesar **96,32 %**.

Secara rinci perbandingan antara rencana kerja dengan realisasi pagu anggaran berdasarkan rancangan program Dinas Pertanian dengan penetapan KUA-PPA Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024 sesuai RENSTRA Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026 sebagaimana tertera pada tabel berikut :

Tabel 2.7
Perbandingan antara Rencana dengan
Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan RENJA
dengan Realisasi KUA-PPA s/d Sebelum Perubahan
Tahun 2024

No	Program	Rencana Anggaran Dalam Renja 2024 (Rp)	KUA-PPA Sebelum Perubahan (Rp)	Persentase (%)
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	17.685.886.060	16.647.774.060	94,13

2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	384,885,870	384.885.870	100
3	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	9.285.234.060	9.285.234.060	100
4	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	598.946.630	598.946.630	100
5	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	266.540.000	266.540.000	100
Jumlah		28.221.492.620	27.183.380.620	96,32

Dalam APDB Perubahan tahun 2024 pagu anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan terdapat penambahan sebesar **Rp. 197,421,040,-** dari penetapan KUA-PPA Awal sehingga Total keseluruhan pagu anggaran pada tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 27.380.801.660,-**. Secara Rinci perbandingan Rencana dengan realisasi penganggaran OPD disajikan pada grafik dibawah ini :

Grafik 1.
Perbandingan Rencana dengan Realisasi Anggaran OPD Dinas
Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024



B. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Jika memperhatikan data yang tersaji dalam **tabel 2.7** maka rata-rata alokasi anggaran yang hanya mampu diberikan Daerah dalam pemenuhan realisasi belanja disetiap program kegiatan prioritas organisasi sudah mencapai **100%**. Hanya satu program yang realisasi anggarannya hanya sebesar **94,13%** saja. Realisasi sebesar itu diperoleh dari Anggaran DAK Aspirasi DPR-RI dan Kegiatan POKIR DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan yang sebagian besar adalah kegiatan pembangunan infrastruktur,

sementara untuk program kegiatan prioritas lainnya belum mampu dipenuhi sesuai dengan yang direncanakan.

Berikut ini disajikan secara lengkap Jenis program dan target outcome serta pagu anggaran untuk masing-masing kegiatan utama dan kegiatan pokok rutin dan pembangunan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024, sebagai berikut :

Tabel 2.8
Program/Kegiatan, Target Output dan
Pagu Anggaran Berdsarkan RENJA dan Realisasi KUA-PPA
Tahun 2024

No	Program dan Kegiatan	Anggaran Kegiatan			Outcome (hasil)
		Dalam Renja (Rp)	Realisasi DPPA (Rp)	Persentase (%)	
Belanja Operasi		28.221.492.620	27.380.801.660	97,02	
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	17.685.886.060	16.098.800.485	91,02	
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	105.909.750	104.998.024	99,13	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	20.237.750	19.440.340	96,05	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	85.672.000	85.557.680	99,86	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	15.809.801.140	15.199.863.181	96,14	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	15.186.053.920	14.516.377.081	95,59	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	611.560.000	672.560.000	109,97	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	0	0	0	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	12.187.220	10.926.100	89,65	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD
	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	18.870.000	18.870.000	100,00	

	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	18.870.000	18.870.000	100,00	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	0	0	0,00	
	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	0	0	0,00	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya
	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	0	0	0,00	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	0	0	0,00	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	550.448.050,	577.431.880	104.90	
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	288.000.050	303.520.214	105.38	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	262.448.000	273.911.666	104.36	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	838.112.000	0	0,00	
	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	838.112.000	0	0,00	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0	0	0	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan
	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	0	0	0	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	0	0	0	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	0	0	0	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	0	0	0	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan

	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	362.745.120	197.637.400	54,48	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	62.025.120	96.932.400	156,27	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	20.720.000	20.705.000	99,92	Jumlah peralatan dan mesin yang dipelihara
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	280.000.000	80.000.000	28,57	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	384,885,870	453,460,500	122,48	
	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	359.986.080	428.394.100	119,00	
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	0	0	00,00	Jumlah Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	359.986.080	428.394.100	119,00	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	24.899.790	12.533.200	50,33	
	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	0	0	0	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang dilakukan Pelestarian dan Pemurnian
	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	0	0	0	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman
	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman (UPTD Balai Benih Kota Medan)	24.899.790	12.533.200	50,33	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang dilakukan Pelestarian dan Pemurnian (UPTD Balai Benih Kota Medan)
	Kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	0	0	00,00	
	Penindakan atas Penyimpangan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan	0	0	00,00	Jumlah Penyimpangan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan yang Ditindak

	Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	0	0	00,00	
	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	0	0	00,00	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain
	Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	0	0	00,00	Jumlah Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	9.285.234.060	8.325.605.431	89,66	
	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	2.637.928.110	680.134.400	25,78	
	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B	185.413.890	184.124.300	99,30	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang Dikelola
	Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	0	0	0	Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	2.181.928.220	1.317.605.596	60,38	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya
	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Perkebunan	135.372.000	20.342.131	15,02	Jumlah prasarana pascapanen perkebunan yang dikendalikan dan dimanfaatkan
	Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian	135.214.000	94.564.000	00,00	Jumlah Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian
	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	6.647.305.950	6.708.969.404	100,92	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	0	0	00,00	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	0	0	00,00	Jumlah Embung yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	3.367.555.950	3.356.334.404	99,66	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara
	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	600.000.000	600.000.000	100,00	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara

Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage	0	0	00,00	Jumlah Long Storage yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara
Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	0	0	00,00	Jumlah Pintu Air yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara
Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	0	0	00,00	Jumlah Rumah Potong Hewan yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	50.000.000	124.910.000	249,82	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	2.629.750.000	2.627.725.000	99,92	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	406,206,850	454.389.671	111,86	
Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kab/Kota	192.739.780	286.266.300	148,52	
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	192.739.780	286.266.300	148,52	Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis
Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kab/Kota	0	0	00,00	
Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis Untuk Pemasukkan dan/ atau Pengeluaran Hewan dan produk Hewan	0	0	00,00	Jumlah Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan
Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	0	0	00,00	
Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	0	0	00,00	Jumlah Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan
Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan (UPTD Rumah Potong Hewan)	14.999.850	18.902.271	126,01	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan

	Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam daerah Kab/Kota	391,207,000	149.221.100	38,14	
	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner (UPTD PUSKESWAN SULAU)	195.603.500	73.331.400	37,48	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner
	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner (UPTD PUSKESWAN KOTA MANNA)	195.603.500	75,889,700	38,79	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner
	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	266.540.000	163.933.100	61.50	
	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	266.540.000	163.933.100	61.50	
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	75.000.000	74.640.000	99,52	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	0	0		Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	91.540.000	89.293.100	97,54	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	0	0	00,00	Jumlah Badan Usaha Milik Petani yang Dibentuk
	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kab/Kota	100.000.000	0	00,00	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi
	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	0	0	00,00	
	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kab/Kota	0	0	00,00	
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	0	0	00,00	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan
	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	0	0	00,00	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani
	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	0	0	00,00	Jumlah Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan

	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	0	0	00,00	
	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kab/Kota	0	0	00,00	
	Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian	0	0	00,00	Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian
	Penilaian Kelayakan dan Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	0	0	00,00	Jumlah Penilaian Kelayakan dan Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian
	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	0	0	00,00	Jumlah Izin Usaha Pertanian yang Dibina dan Diawasi

LKjIP Distan 2024

3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian

Pengukuran target kinerja dari penetapan sasaran strategis yang ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja sehingga akan terlihat apakah sasaran yang ditetapkan dapat tercapai atau tidak. Capaian kinerja dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Implementasi program dan kegiatan prioritas Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan sepenuhnya bertujuan untuk menghasilkan beberapa capaian output dan outcome yang tertuang dalam IKU Dinas Pertanian tahun 2024 dengan penerapan strategi dan kebijakan yang telah dirancang pada tahun bersangkutan. Capaian yang dihasilkan ini sebagai perwujudan dari komitmen yang disepakati dalam perjanjian kinerja (PK) antara Kepala Dinas Pertanian dengan Bupati Bengkulu Selatan selaku Kepala Daerah.

Adapun capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam IKU adalah sebagai berikut :

A. Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)

Terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada NTUP tahun 2024 dari masing-masing sub sektor, meskipun data menunjukkan angka yang bervariasi dan surplus diatas 100. Pada tahun 2024, NTUP menunjukkan angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan NTUP pada tahun sebelumnya.

Pengaruh terbesar dari peningkatan nilai NTUP tersebut adalah membaiknya harga pasar dan peningkatan produksi dari komoditas pertanian. Bahkan nilai jual komoditas pangan khususnya komoditas perkebunan dan padi yang harganya relative tinggi dan stabil.

Secara rinci Perbandingan Target dan Realisasi NTUP pada tahun 2023 dan 2024 sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1.
Perbandingan Target dan Realisasi NTUP
Tahun 2023 dan 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sub Sektor	Nilai Tukar Petani (NTUP)			
				2023		2024	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Peningkatan Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) NTUP = (IT/IB) x 100 %	1. Tan. Pangan	107,00	100,45	106,00	105,75
			2. Hortikultura	105,00	105,15	105,00	105,00
			3. Perkebunan	107,00	115,70	110,00	125,50
			4. Peternakan	105,00	110,30	106,00	110,20
Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)				106,00	107,90	106,75	111,61

Sumber : BPS dan Kementerian Pertanian setelah dilakukan pengolahan Dinas Pertanian Kab. BS

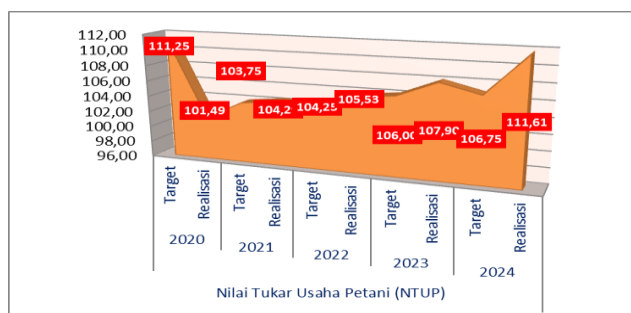
Dari tabel diatas terlihat bahwa Realisasi NTUP pada tahun 2024 berada pada nilai **111,61 (surplus 11,61)** dan lebih **4,86** diatas target yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan Realisasi NTUP pada tahun 2023 maka realisasi NTUP pada tahun 2024 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar **3,71**, dimana pada tahun 2023 NTUP hanya berada pada angka **107,90**. Capaian NTUP masing-masing sub sektor selama kurun waktu 5 tahun terakhir dari tahun 2020 s/d 2024 sebagaimana tergambar dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Perbandingan Capaian Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Masing-masing Sub Sektor di Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun 2020-2024

No	Tahun	Realisasi NTUP Per Subsektor Komoditas				Rata2 NTUP
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	
1	2023	105,75	105,00	125,50	110,20	111,61
2	2023	100,45	105,15	115,70	110,30	107,90
3	2022	104,95	102,60	110,80	103,75	105,53
4	2021	104,52	100,80	110,75	100,30	104,29
5	2020	103,02	100,03	104,80	98,11	101,49

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata NTUP pada 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan angka yang selalu surplus diatas 100 *Break Event Point* (BEP). NTUP 2024 merupakan angka tertinggi capaian NTUP selama periode 5 tahun sebelumnya. Fluktuasi NTUP secara series dari tahun 2020 s/d 2024 tergambar pada grafik dibawah ini :

Grafik 2.
Fluktuasi NTUP Tahun 2020 s/d 2024



B. Produksi Sub Sektor Komoditas

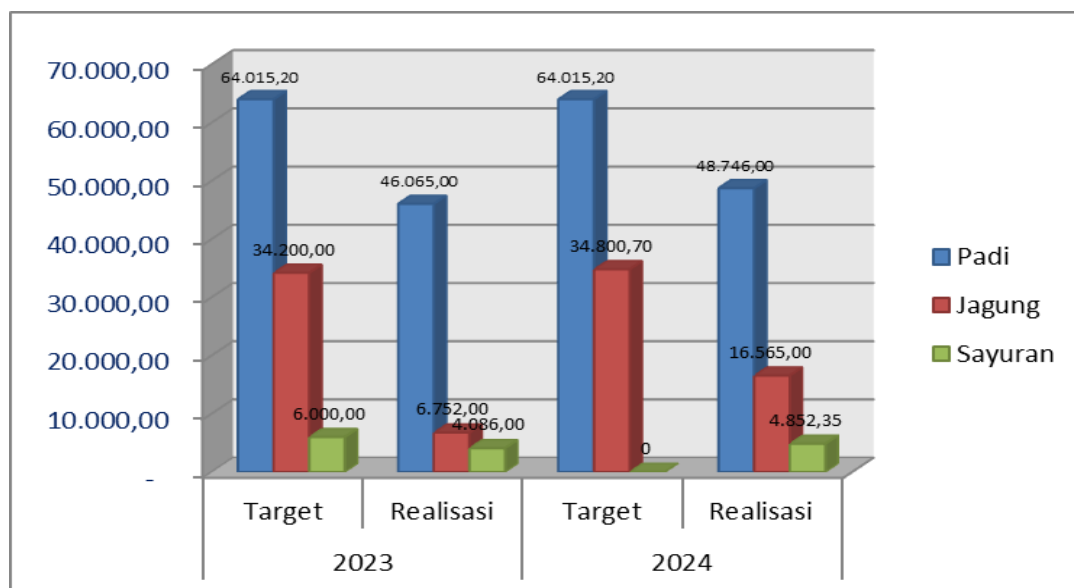
Secara rinci capaian kinerja peningkatan produksi pertanian berbasis outcome pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan capaian produksi pada tahun 2023 sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian Kinerja Peningkatan
Produksi Pertanian Berbasis Outcome Tahun 2023 dan 2024

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) OPD (Sesuai RPJMD)*	Produksi 2023 (dalam ton)			Produksi 2024 (dalam ton)		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Tan. Pangan/ Hortikultura						
	- Padi	64.015,20	46.065,00	71,96	64.015,20	48.746,00	76,14
	- Jagung	34.200,00	6.752,00	19,74	34.800,70	16.565,00	47,60
	- Sayuran	6.500,00	4.086,64	62,87	6.300,10	4.852,35	77,02
2	Perkebunan						
	- Kelapa Sawit	365.000,00	314.243,08	86,09	375.175,00	397.90,83	106,91
	- Karet	550,00	512,70	93,22	520,00	620,40	119,31
	- Kopi	950,00	877,51	92,37	950,00	1.057,40	111,31
	- Kelapa	975,00	947,81	97,21	975,00	654,19	87,10
3	Peternakan						
	- Sapi	198,38	151,71	76,47	201,35	126,56	62,86
	- Kerbau	16,41	11,66	71,05	16,54	14,87	89,90
	- Kambing	3,20	3,00	93,75	4,20	3,79	90,24
	- Unggas	165,55	179,60	108,49	215,42	217,79	101,10

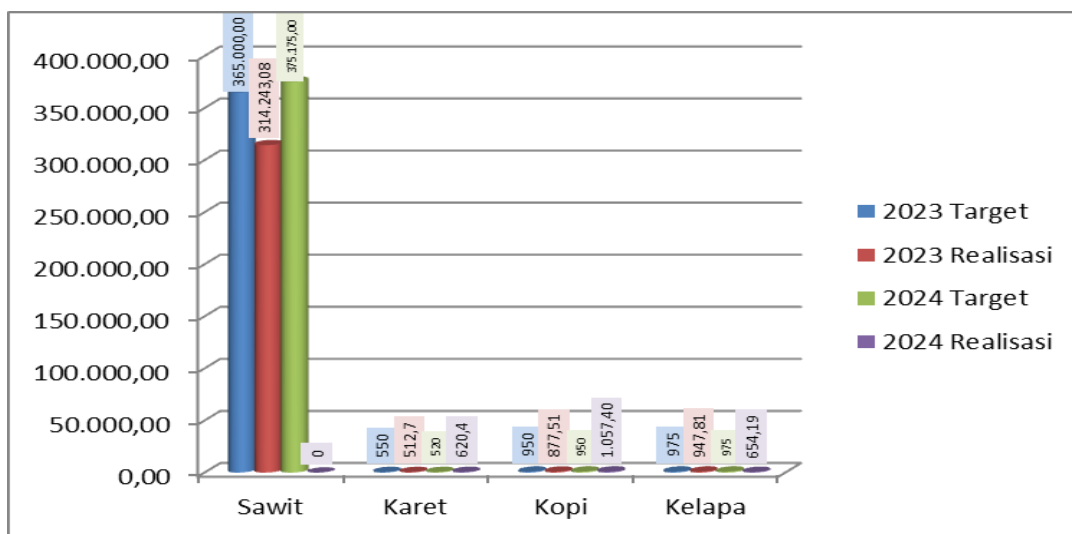
Grafik target pencapaian produksi dan realisasi untuk komoditi masing-masing sub sektor pada tahun 2023 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Grafik 3.
Perbandingan Target dan Realisasi Produksi
Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2023 dan 2024

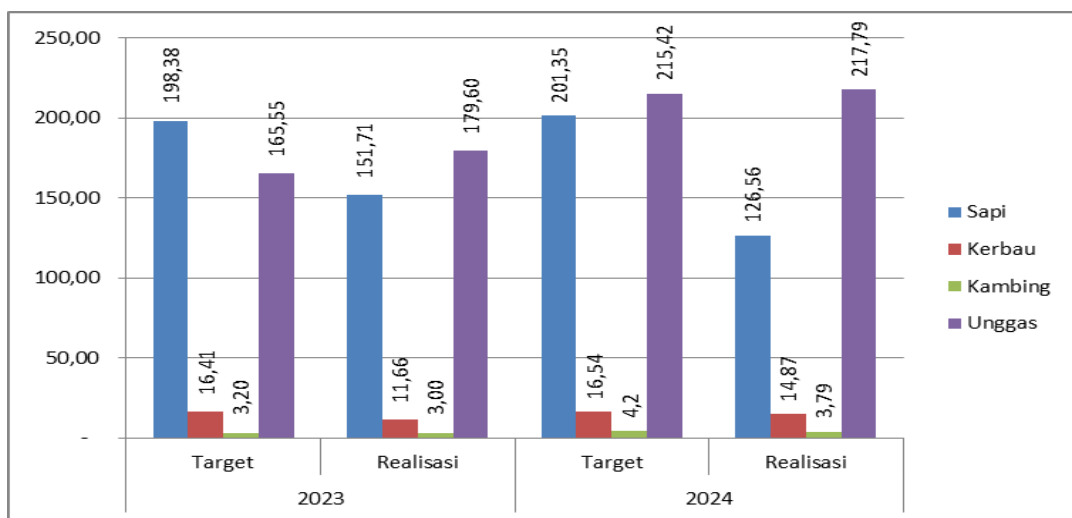


Grafik 4.

Perbandingan Target dan Realisasi Produksi
Komoditi Perkebunan Tahun 2023 dan 2024

**Grafik 5.**

Perbandingan Target dan Realisasi Produksi
Komoditi Peternakan Tahun 2023 dan 2024

**Tabel 3.4**

Capaian Kinerja Triwulan Peningkatan
Produksi Komoditas Berbasis Outcome Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikat or Kinerja	Satuan	Target/ Tahun	Triwula n	Produksi 2024 (Dalam Ton)		
					Target	Realisasi	Capaian
Produksi Komoditas Pertanian							
Tanaman Pangan	Padi	ton	63,262,08	I	10.159,00		
				II	31.371,00		
				III	37.066,00		
				IV	64.015,20	48.746,00	76,14
	Jagung	ton	126,35	I	5.800,00		
				II	11.700,00		
				III	25.320,00		
				IV	34.800,70	16.565,00	47,60

	Sayuran	ton	6.000,00	I	1.200,00		
				II	2.950,00		
				III	4.400,00		
				IV	6.300,10	4.852,35	77,02
Perkebunan	Sawit	ton	189.175,00	I	73.250,00	111.132,25	151,72
				II	184.670,00	235.547,38	127,55
				III	296.522,00	327.425,73	110,42
				IV	375.175,00	397.90,83	10,61
	Karet	ton	2.675,00	I	111,10	166,35	149,73
				II	266,00	380,50	143,05
				III	468,00	520,20	111,15
				IV	520,00	620,40	119,31
	Kelapa	ton	2.025,00	I	117,00	125,08	106,91
				II	394,00	297,36	75,47
				III	548,00	523,85	95,59
				IV	975,00	654,19	87,10
	Kopi	ton	887,00	I	210,00	286,47	136,41
				II	513,00	591,39	115,28
				III	782,00	837,59	107,11
				IV	950,00	1.057,40	111,31
Peternakan	Sapi	ton	195,44	I	51,57	38,44	74,54
				II	119,02	101,40	85,20
				III	164,24	111,19	67,70
				IV	201,35	126,56	62,86
	Kerbau	ton	16,29	I	4,59	3,20	69,72
				II	10,17	9,41	92,53
				III	13,45	13,03	96,88
				IV	16,54	14,87	89,90
	Kambing	ton	2,5	I	1,89	1,15	60,85
				II	3,24	2,68	82,72
				III	3,71	3,03	81,67
				IV	4,20	3,79	90,24
	Unggas	ton	165,55	I	101,35	97,33	96,03
				II	172,10	159,55	92,71
				III	196,23	191,11	97,39
				IV	215,42	217,79	101,10

C. Kelembagaan dan SDM Penyuluhan

Dinas Pertanian yang membawahi Bidang Penyuluhan sebagai *leading sector* penyuluhan telah membuat rumusan target kinerja yang akan dicapai dalam jangka menengah (5 tahunan) sebagaimana tertuang dalam RENSTRA Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026. Adapun capaian target kinerja kelembagaan dan SDM Penyuluhan dalam jangka pendek yang telah dirancang dalam IKU OPD pada tahun 2024, sebagai berikut :

Tabel 3.5
Capaian Kinerja Kelembagaan dan SDM Penyuluhan
Berbasis Outcome Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1. Jumlah BPP klasifikasi Madya	Unit	6 BPP	6 BPP
2. Jumlah Kelompok Tani Kelas Lanjut	Kelompok	720 Klp	579 Klp

3. Jumlah Penyuluh Mengikuti Diklat	Orang	22 Orang	107 Orang
4. Jumlah Petani Mengikuti Pelatihan	Orang	1000 Orang	180 Orang

D. Sarana dan Prasarana Pertanian

Berdasarkan RENSTRA Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026 kebijakan pembangunan sarana dan prasarana pertanian diarahkan dalam rangka Peningkatan ketersediaan sarana produksi pertanian, peningkatan Indeks Pertanaman (IP) serta tingkat efektifitas penjaminan usaha dan kemudahan akses permodalan bagi petani.

Berikut ini adalah tabel pencapaian kinerja pembangunan sarana dan prasarana pertanian berbasis outcome sebagaimana yang ditargetkan dalam Indikator Kinerja Utama pada tahun 2024, sebagai berikut :

Tabel 3.6
Capaian Kinerja Pembangunan Sarana dan Prasarana
Pertanian Berbasis Outcome Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1. Persentase Ketersedian Sarana Produksi Pertanian (Alsintan, Pupuk dan Pestisida) sesuai kebutuhan dan Peruntukan	Persen	80%	74,20%
2. Indeks Pertanaman (IP) Komoditas Pertanian	Kali/thn	1,9	1,57
3. Persentase tingkat penjaminan usaha dan kemudahan akses permodalan bagi petani	Persen	60%	18,70%

3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Evaluasi adalah suatu proses menilai, mengukur, mengoreksi dan perbaikan pada kinerja yang diselenggarakan dengan membandingkan proses rencana dengan hasil yang dicapai. Evaluasi dapat juga dimaknai sebagai suatu kegiatan mengumpulkan informasi serta menganalisa capaian suatu kinerja dengan membandingkan pada standar tujuan yang ingin dicapai, dimana informasi tersebut akan dipakai untuk menentukan alternatif terbaik/langkah solutif dalam merencanakan dan menentukan program dan kebijakan selanjutnya.

A. Evaluasi dan Analisis Terhadap NTUP

Dari **Tabel 3.1 dan 3.2** terlihat bahwa realisasi NTUP 2024 adalah sebesar **111,61** yang berarti melebihi dari target yang ditetapkan dalam IKU dengan selisih **4,86**, dimana target NTUP pada tahun 2024 adalah sebesar **106,75**. Jika dibandingkan dengan angka NTUP pada tahun 2023 sebesar **107,95** maka angka tersebut meningkat cukup signifikan sebesar **3,66**. Namun kenaikan NTUP tersebut hingga saat ini masih belum dapat dijadikan sebagai dasar untuk menyatakan bahwa kesejahteraan petani sudah tercapai.

Beberapa faktor-faktor yang masih mempengaruhi peningkatan NTUP tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Harga komoditas perkebunan terutama kelapa sawit pada awal tahun yang relative stabil yang selaras dengan peningkatan hasil produksi khususnya kelapa sawit, karet dan kopi;
- b. Ketersediaan air disentra pangan menyebabkan lahan sawah banyak dimanfaatkan untuk penanaman jagung. Peralihan penanaman komoditas ini khususnya sektor pangan sedikit memberikan dampak peningkatan pendapatan bagi petani karena komoditas jagung memiliki kecenderungan harga pasar yang cukup stabil sehingga banyak lahan sawah beralih dari penanaman padi menjadi penanaman jagung;
- c. Peternakan secara intensif dikalangan masyarakat semakin hari semakin tumbuh dan berkembang dan memberikan efek yang menguntungkan bagi peningkatan pendapatan masyarakat;
- d. Peran BRIGADE ALSINTAN dalam memfasilitasi petani dalam mempercepat proses pengolahan lahan pada wilayah-wilayah sentra produksi sehingga biaya produksi pengolahan lahan sampai dengan panen lebih ringan;
- e. Aktivitas penanggulangan serangan hama dan penyakit oleh BRIGADE PROTEKSI TANAMAN Dinas Pertanian dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada petani memberikan pengaruh positif terhadap dampak kehilangan hasil dari usaha pertanian yang dilakukan petani;

Jika dibandingkan dengan capaian NTUP pada level Nasional sebesar **123,27** sebagaimana dirilis oleh Kementerian Pertanian RI pada periode November 2024 maka perolehan NTUP sebesar **111,61** tersebut masih sangat rendah. Hal ini tetap menjadi agenda Pemerintah Daerah untuk terus memberikan motivasi kepada masyarakat dalam perbaikan pola budidaya yang selama ini dilakukan.

Hal lain yang juga perlu serius diperhatikan adalah terkait kebijakan-kebijakan dibidang pertanian masih sangat perlu dilakukan koreksi agar kesesuaian terhadap rancangan pencapaian visi misi daerah dibidang pertanian dengan langkah strategis yang dilakukan dapat sejalan.

B. Evaluasi dan Analisis Terhadap Produksi Komoditas

Berikut ini adalah evaluasi dan analisis yang dilakukan atas capaian yang diperoleh dari produksi dari masing-masing komoditas sebagai berikut :

1. Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura

Pada tahun 2024, rata-rata produksi komoditas Tanaman Pangan dan hortikultura menunjukkan angka yang jauh dari

target yang ditetapkan, jika memperhatikan **Tabel 3.3 dan Grafik 3** dapat disimpulkan bahwa hasil produksi padi setelah dihitung dengan kebutuhan/konsumsi rata-rata perkapita/tahun terhadap komoditas ini, angka tersebut masih terbilang Surplus meskipun sangat rendah, jika dibandingkan dengan kebutuhan rata2 perkapita/tahun penduduk di Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebesar **114,80 kg/kapita/tahun** kemudian dikalikan dengan jumlah penduduk Bengkulu Selatan yang berjumlah **170.093 Jiwa**, maka konsumsi terhadap beras adalah sebesar **19.527 ton**. Dengan produksi sebesar **48.746 ton**, jika dikonversikan menjadi beras maka diperoleh angka **27.726 ton** kemudian dikurangi jumlah kebutuhan konsumsi penduduk selama 1 tahun maka angka Surplusnya adalah sebesar **8.199 ton**. Angka ini sedikit mengalami penurunan dibanding perolehan surplus produksi pada tahun 2023 sebesar **8.483 ton** atau berkurang sebesar **284 ton (3,35%)**.

Untuk komoditas jagung pada tahun 2024 ini mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 245,33% dimana pada tahun 2024 produksi jagung di Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebesar **16.565 ton** sedangkan pada tahun 2023 hanya sebesar **6.752 ton**. Namun jika dibandingkan dengan target produksi pada tahun 2024 sebesar **34.800 ton** maka pencapaian pada tahun ini hanya sebesar **47,60%** saja yang berarti masih sangat jauh dari target yang diharapkan.

Tidak tercapainya target produksi yang sangat signifikan pada tahun 2024 disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- Semakin berkurangnya luas baku sawah dari tahun ketahun akibat peralihan fungsi lahan khususnya sawah ke komoditi lain khususnya tanaman kelapa sawit dan areal pemukiman penduduk.
- Ketersedian air sawah untuk lahan yang menjadi pendukung terjadinya peningkatan produksi yang sangat kurang sebagai akibat dari rendahnya kemampuan tanah dalam menahan serapan air akibat dari semakin berkurangnya wilayah-wilayah tangkapan air seperti hutan karena penanaman komoditi secara monokultur.

2. Komoditas Perkebunan

Memperhatikan **Tabel 3.3 dan Grafik 4** pencapaian produksi komoditas besar perkebunan seperti sawit Karet, Kopi menunjukkan peningkatan yang signifikan bahkan rata-rata melampaui dari target yang ditentukan.

Data statistik pertanian tahun 2024 menunjukkan bahwa produksi tanaman perkebunan mencapai angka diatas 100% dari target produksi, seperti kelapa sawit yang mencatatkan

angka produksi sebesar **106,06%** Karet **119,31%** dan Kopi **111,31%**. Hanya Kelapa yang tidak memenuhi target dengan pencapaian produksi hanya diangka **67,10%**.

Peningkatan produksi perkebunan yang ditunjang dengan harga pasar yang relatif stabil ini mampu memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pendapatan petani dan ini memberikan pengaruh terhadap kenaikan NTUP pada tahun 2024 karena NTUP di sektor perkebunan ini mampu memberikan angka **NTUP 125 atau 25%** dari nilai BEP (*Break Event Point*).

3. Komoditas Peternakan

Pada tahun 2024, produksi komoditas peternakan mengalami penurunan yang sangat signifikan khususnya untuk komoditas peternakan ruminansia besar (Sapi dan Kerbau). sebagaimana terlihat pada **Tabel 3.3. dan Grafik 5.**

Penurunan produksi ini disebabkan oleh pengaruh pandemi PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) yang menyerang pada ternak Sapi yang terjadi pada tahun sebelumnya. Kemudian masuk pada kuartal ketiga tahun 2024, terjadinya wabah Ngorok/SE yang menyebabkan ribuan ternak kerbau dan sapi yang mengalami kematian.

Namun produksi komoditi unggas relative stabil bahkan cenderung mengalami peningkatan mencapai 101,10% melebihi target yang ditetapkan, dan sedikit lebih tinggi dibanding angka produksi tahun 2023. Komoditas peternakan yang paling banyak memberikan pengaruh peningkatan terbesar adalah jenis Ayam Pedaging. Meskipun tingkat konsumsi daging komoditas ini belum berpengaruh secara signifikan karena hasil produksi dari komoditi ini sebagian dijual ke luar daerah.

C. Evaluasi dan Analisis Terhadap Kelembagaan dan SDM Penyuluhan

Berdasarkan data yang tersaji pada **Tabel 3.5** terlihat bahwa capaian target outcome IKU kelembagaan dan SDM penyuluhan pada tahun 2024 relatif masih sama dengan capaian pada tahun sebelumnya dan cenderung tidak mengalami peningkatan. Kenaikan kelas BPP dari Tingkat Pratama menjadi Madya yang ditargetkat sebanyak 6 BPP belum tercapai.

Selain itu pembentukan kelompok tani sawah berbasis hamparan masih tetap menjadi pekerjaan rumah dari Bidang penyuluhan yang belum dapat terselesaikan hingga akhir tahun 2024. Realisasi pembentukan kelompok tani sawah berbasis hamparan yang sudah terlaksana hingga saat ini hanya berkisar diangka

30% dari total keseluruhan lahan sawah di Kabupaten yang berjumlah 7.807 ha.

Hal ini perlu dilakukan secara serius dan pro aktif oleh para penyuluh yang berada di wilayah kerja masing-masing agar kedepan lebih memprioritaskan dalam pembentukan kelompok-kelompok berbasis hamparan khususnya lahan sawah untuk memudahkan petugas dalam pembinaan dan pengawasan serta pengambilan data lahan dan petani dalam rekomendasi pemberian bantuan pemerintah serta menjaga kekompakan petani yang tergabung dalam kelompok ketika mengatasi permasalahan dalam dihampan.

D. Evaluasi dan Analisis Terhadap Sarana dan Prasarana Pertanian

Dukungan program kegiatan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Kementerian Pertanian RI masih terus dirasakan oleh daerah meskipun sifatnya bukan dari anggaran DAK Penugasan tetapi dari DAK Aspirasi DPR-RI. Hal ini sangat memberikan dampak positif bagi kelangsungan usaha pertanian yang dilaksanakan oleh masyarakat.

Pembangunan sumber-sumber pengairan dan akses jalan pada beberapa titik di wilayah kecamatan serta pembangunan Bank pakan ternak menjadi salah satu upaya konkrit yang dilaksanakan pemerintah dalam rangka mendukung keberlanjutan pembangunan sektor pertanian di Kabupaten Bengkulu Selatan.

Disamping itu, kegiatan yang dibiayai dana APBD Kabupaten Bengkulu Selatan melalui Anggaran Pokok Pikiran (POKIR) Aspirasi DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan dalam pembangunan dan peningkatan ruas-ruas jalan sentra produksi dan jalan usaha tani juga telah meringankan beban masyarakat petani terhadap kebutuhan akan kelancaran akses ke sentra-sentra produksi pertanian.

Jika memperhatikan **Tabel 3.6** terlihat bahwa capaian tingkat keberhasilan yang diperoleh dari pembangunan prasarana dan sarana pertanian pada tahun 2024 masih dibawah target yang ditetapkan. Ketersediaan sarana produksi pertanian dimaksudkan dalam upaya pemerintah untuk memastikan ketersediaan pupuk, pestisida serta alat dan mesin pertanian sampai dengan kelayakan infrastruktur pertanian pada lahan pertanian seperti irigasi dan jalan.

Pada tahun 2024 target ketersediaan sarana produksi tersebut adalah sebesar 80%, namun ketercapaiannya hanya sebesar 74,20% saja. Ketersediaan air untuk pengairan lahan dan kelayakan infrastruktur menjadi jaminan bagi petani untuk mengusahakan lahan pertanian milik mereka secara

berkelanjutan dengan tingkat pemanfaatan lahan sesuai target IP (Indeks Pertanian) yang diharapkan.

Disamping upaya untuk memberikan jaminan kepastian usaha serta akses permodalan bagi petani masih sangat perlu diperhatikan secara serius agar pencapaian realisasi outcome terhadap investasi dan pembiayaan yang masih sangat rendah berkisar di angka **18,70%** sementara target yang ditetapkan dalam IKU tahun 2024 adalah sebesar 80%.

E. Evaluasi dan Analisis Terhadap Faktor Penghambat

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kegagalan target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh iklim;
2. Ketersediaan air pada wilayah irigasi tidak mampu memenuhi kebutuhan pengairan untuk lahan khususnya sawah;
3. Adanya penyebaran penyakit ternak;
4. Kurang petani milenial yang melek teknologi.

Berdasarkan analisis tingkat keberhasilan dan ketidak berhasilan kinerja, terdapat 3 (tiga) Aspek yang masih relevan dikemukakan sebagai faktor penghambat keberhasilan kinerja berdasarkan gejala yang melatarbelakanginya serta langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai langkah solutif atas permasalahan dimaksud, sebagai berikut :

- meningkatkan Konektifitas dan sinergi antar bidang teknis;
- Optimalisasi peran Brigade proteksi untuk mengatasi Laju serangan OPT dan penyakit ternak;
- Melakukan uji kelayakan operasional Alsintan untuk mengetahui jumlah dan kualitas unit yang tersedia dengan kebutuhan lahan;
- Memberikan bantuan obat-obatan dan sarana pengendalian hama penyakit tanaman kepada petani;
- Mengadakan vaksinasi SE (ngorok), ND dan rabies dan pemeriksaan ternak secara intensif; Pemberian insentif dan disinsentif pengendalian hama Pengganggu tanaman;
- Melaksanakan Pelatihan singkat SDM petani terhadap kemampuan penguasaan teknologi;
- Tetap memberikan bantuan stimulus berupa benih, bibit dan saprodi lainnya;
- Mengarahkan agar petani mampu menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak swasta sebagai penyandang modal;
- Melibatkan peran Perusahaan Swasta Besar khususnya pemanfaatan Dana CSR;
- Memutus mata rantai peran-peran tengkulak dan mafia saprodi pertanian;
- Pembinaan kelompok untuk meningkatkan mutu hasil produksi agar nilai jual produk dapat ditingkatkan serta

melakukan Promosi produk unggulan daerah dalam berbagai even lokal, regional maupun skala nasional.

3.3. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 27.380.801.660,-** dengan rincian sebagai berikut :

- *Belanja Operasional* sebesar Rp. 26.274.551.660,- dan
- *Belanja Modal* sebesar Rp. 1.106.250.000,-

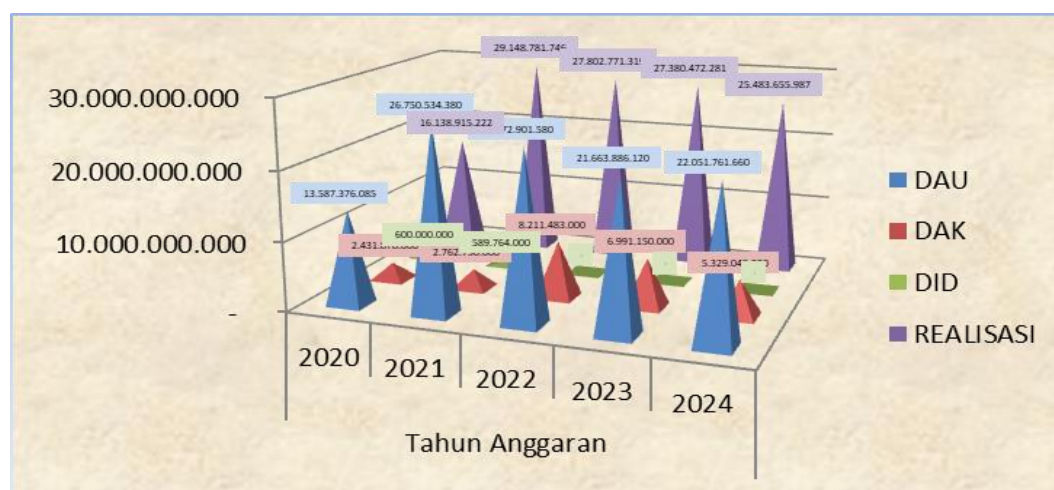
Pagu anggaran tersebut berasal dari sumber pembiayaan sebagai berikut :

- Dana Alokasi Umum (DAU) : Rp. 19,698,444,440,- dan
- Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik : Rp. 4.772.860.000,-
- Dana Alokasi Khusus Non Fisik (DAKNF) : Rp. 556.180.000,-.
- Dana Bagi Hasil (DBH) Sawit : Rp. 2,353,317,220,-

Sementara realisasi anggaran dari Pagu tersebut per 31 Desember 2024 sebesar **93,07%** dengan nominal **Rp. 25.483.655.987,-** atau terdapat selisih anggaran yang tidak terealisasi sebesar **Rp. 1.897.145.673,-** atau sebesar **6.93%**. Anggaran yang tidak terealisasi tersebut berasal dari Belanja Pegawai dalam bentuk penggajian ASN dan sisa Belanja Modal paket-paket pekerjaan fisik bangunan dan konstruksi serta anggaran dari kegiatan pendataan perkebunan dalam rangka penerbitan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budidaya (STD-B) Kelapa Sawit yang bersumber dari pendanaan Dana Bagi Hasil (DBH) Kelapa Sawit tahun 2023 dan 2024.

Perbandingan jumlah anggaran dengan realisasi pagu DAU dan DAK dalam kurun waktu 5 tahun terakhir sebagaimana tertera pada grafik dibawah ini :

Grafik 6.
Pagu dan Realisasi DAU dan DAK
Tahun 2020 s/d 2024



Rincian serapan anggaran dari masing-masing dana pembiayaan program dan kegiatan OPD Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2024, sebagaimana tertera dibawah ini :

Tabel 3.7
Realisasi Serapan Anggaran Program/Kegiatan
Dinas Pertanian Tahun 2024

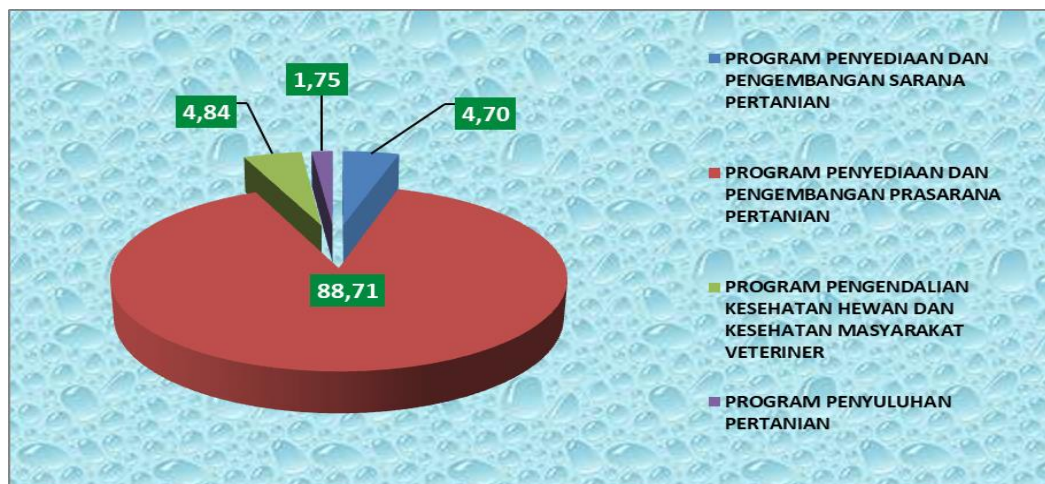
No	Program dan Kegiatan	Anggaran Kegiatan 2024			Outcome (hasil)
		Dalam DPPA (Rp)	Realisasi DPPA (Rp)	Persentase (%)	
Belanja Operasi		27.380.801.660	25.483.655.987	93,07	
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	16.420.905.160	16.098.800.485	98,04	
	Kegiatan Perencanaan, Penggangan, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	106.206.750	104.998.024	98,86	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	20.273.750	19.440.340	95,89	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	85.933.000	85.557.684	99,56	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	15.566.721.890	15.199.863.181	97,64	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	14.881.974.670	14.516.377.081	97,54	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	672.560.000	672.560.000	100,00	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	12.187.220	10.926.100	89,65	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD
	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	18.870.000	18.870.000	100,00	
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	18.870.000	18.870.000	100,00	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	611.377.350	577.431.880	94,45	
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	328.245.350	303.520.214	92,47	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	283.132.000	273.911.666	96,74	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	117.729.170	197.637.400	167,87	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	97.024.170	96.932.400	99,91	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	20.705.000	20.705.000	100,00	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya	

Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	0	80.000.000	0	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	446.676.110	440.927.300	98,71	
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	433.986.080	428.394.100	98,71	
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	433.986.080	428.394.100	98,71	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	12.690.030	12.533.200	98,76	
Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman (UPTD Balai Benih Kota Medan)	12.690.030	12.533.200	98,76	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang dilakukan Pelestarian dan Pemurnian
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	9.359.897.260	8.325.605.431	88,95	
Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	2.637.591.310	1.616.636.027	61,29	
Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B	185.393.090	184.124.300	99,32	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang Dikelola
Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	2.231.272.220	1.317.605.596	59,05	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya
Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Perkebunan	106.692.000	20.342.131	19,07	Meningkatnya SDM Petugas Teknis Prasarana Pascapanen Perkebunan
Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian	114.234.000	94.564.000	82,78	Tersusunnya dokumen Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan
Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	6.722.305.950	6.708.969.404	99,80	
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	3.367.555.950	3.356.334.404	99,67	Jumlah Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	600.000.000	600.000.000	100,00	Jumlah Dam Parit Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	125.000.000	124.910.000	99,93	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	2.629.750.000	2.627.725.000	99,92	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	698.683.130	454.389.671	65,04	

	Kegiatan Penjaminan Kesehatan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	287.733.280	286.266.300	99,49	
	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	287.733.280	286.266.300	99,49	Jumlah Wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
	Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam daerah Kab/Kota	391.207.000	149.221.100	38,14	
	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	391.207.000	149.221.100	38,14	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner (UPTD Puskesmas Kota Manna dan UPTD Puskesmas Sulau)
	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	19.742.850	18.902.271	95,74	
	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	19.742.850	18.902.271	95,74	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan (UPTD Rumah Potong Hewan)
	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	264.625.000	163.933.100	61,95	
	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	264.625.000	163.933.100	61,95	
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	75.000.000	74.640.000	99,52	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	89.625.000	89.293.100	99,63	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	100.000.000	0	0,00	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi

Perbandingan jumlah pagu anggaran Belanja Langsung untuk masing-masing program Prioritas diluar program/kegiatan rutin di Kesekretariatan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2024 tersaji pada grafik dibawah ini :

Grafik 7.
 Persentase Perbandingan Pagu Anggaran
 per Program Prioritas Tahun 2024



3.4. Inovasi Dinas Pertanian

Dalam perjalanannya, inovasi pelayanan yang diselenggarakan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan telah menghasilkan beberapa penghargaan tingkat Daerah dan provinsi. Tentu hal ini harus menjadi pemicu semangat bagi penyelenggara birokrasi pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan agar mampu membuat terobosan-terobosan terbaru yang mampu memberikan pengaruh pada pembangunan pertanian secara efektif, efisien dan akuntabel.

3.4.1. Jenis Inovasi

Beberapa jenis inovasi pelayanan yang dilaksanakan Dinas Pertanian untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat demi kemajuan pertanian di daerah adalah sebagai berikut :

1. Penumbuhan Kampung Ternak Intensif Terpadu (PATEN TERPADU);
2. Brigade Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura;
3. Brigade Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan);
4. Penyuluh Pertanian Berbasis Teknologi Informasi (LUHBERTI).

3.4.2. Hambatan dan Tindak Lanjut

Beberapa hambatan dalam implementasi inovasi pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut :

1. Stagnansi jumlah kelompok PATEN TERPADU, dimana penumbuhan dan pengembangan kelompok pelaksana masih terbatas di beberapa desa/kecamatan saja, disamping petugas maupun kelompok pelaksana belum sepenuhnya mampu memahami gagasan/konsep inovasi karena minimnya literasi meskipun pada awalnya inovasi ini mampu menjadi wakil

- daerah dalam penilaian inovasi ditingkat propinsi dan mendapatkan peringkat ke-2 sebagai inovasi terbaik;
2. Inovasi PATEN TERPADU adalah sebuah inovasi program yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh Bidang teknis terkait, baik yang dilakukan sebagai rutinitas harian dalam melaksanakan tugas dan fungsi dari sumber pembiayaan APBD Bengkulu Selatan, maupun kegiatan-kegiatan yang anggaran operasionalnya dapat diusulkan ditingkat Propinsi sampai dengan tingkat Pusat;
 3. Inovasi Brigade Alsintan mengandalkan peralatan dan mesin dari bantuan Kementerian Pertanian RI, pembiayaan operasionalnya mengandalkan dari beroperasinya peralatan tersebut. Kendala yang dihadapi jika adanya kerusakan sparepart alat dan mesin tersebut yang memerlukan dana yang tidak kecil namun tidak dapat dianggarkan pada APBD karena alat tersebut merupakan asset Pusat;

3.5. Pencapaian Kinerja Lainnya

Disamping pencapaian kinerja berdasarkan target Outcome yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024, terdapat pencapaian Kinerja lainnya yang telah dilaksanakan sebagai Berikut :

A. Implementasi Perjanjian Kinerja (PK) Tambahan

Berikut ini merupakan keluaran yang dihasilkan dari tugas dan tanggungjawab yang diberikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tambahan yang dilaksanakan pada tahun 2024 antara Bupati Bengkulu Selatan dengan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan, sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.8
Implementasi Perjanjian Kinerja (PK) Tambahan
Dinas Pertanian Tahun 2024

NO	URAIAN	TARGET	KETERANGAN	CAPAIAN
1	Penguatan AKIP pada PD	BB		B (69,86)
	1). Perencanaan kinerja	24	Dari bobot 30	23,40
	2). Pengukuran kerja	24	Dari bobot 30	19,50
	3). Pelaporan kinerja	12	Dari bobot 15	10,20
	4). Evaluasi kinerja	20	Dari bobot 25	16,75
2	Jumlah inovasi yang dibangun dan dikembangkan	Minimal 1 Inovasi	Terimplementasi dengan baik	4 Inovasi (Paten Terpadu, Brigade Proteksi Pertanian, Brigade Alsintan dan Luhberti)
3	Penerapan dan evaluasi SPIP pada PD	Level 3	Laporan pelaksanaan SPIP	Level 3
4	Indeks Manajemen Resiko Perangkat Daerah	Level 3	Laporan implementasi MRI	Dok. Laporan Trw I-IV MRI

5	Terkelolanya data sektoral Perangkat Daerah	100%	pemenuhan elemen data sektoral	Laporan Tahunan Dinas Pertanian Tahun 2024 Yang memuat Data statistic Pertanian dan Output Kinerja Masing2 Bidang
6	Tata Kelola dan tindak lanjut pemeriksaan keuangan PD	TL 100%	Tindak lanjut temuan pemeriksaan keuangan	TL 100%
7	Ketertiban Manajemen BMD	100 %	Rekonsiliasi aset	Laporan KIB Dinas Pertanian Tahun 2024
8	Realisasai Pelaksanaan Program / Kegiatan Perangkat Daerah			
	1). Sumber Dana APBN (Bagi yang ada)	100%	Laporan Setiap Triwulan	Fisik 100%
	2). Sumber Dana APBD	100%		93,07%
9	Partisipasi dalam Agenda Pemerintah		Evaluasi per triwulan	
	1). Rapat penting DPRD	100%		95%
	2). Rapat penting kedinasasn	100%		95%
10	Penerapan dan pencapaian Target Standar Pelayanan Minimal (SPM)	100%	Terlaksana dengan baik	100%

B. Pelaksanaan Program/Kegiatan Sumber Dana Lainnya

Pada tahun 2024 Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan masih mendapatkan alokasi kegiatan yang bersumber dari dana Tugas Pembantuan (TP) dari sumber pembiayaan APBN Kementerian Pertanian yang meliputi kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.9
Program/Kegiatan Dana Tugas Pembantuan dan BPDPKS
Tahun 2024

No	K/LPINK	Dasar Pelaksanaan (TP)	Program, Kegiatan, Output, dan Fincian Kegiatan	Lokasi	Perangkat Daerah Pelaksana TP	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	(%)	Realisasi Capaian Kegiatan	(%)	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kementerian/ Pertanian	Surat Kementerian Pertanian RI nomor : SP DIPA-018.08-0/2024 Tanggal 24 November 2024	Program : Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkelanjutan Kegiatan : Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian Output : Jumlah sarana Infrastruktur yang dibangun Rincian Kegiatan : Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	1. Desa suka nanti Kecamatan Kedurang 2. Desa Lawang Agung Kecamatan Kedurang 3. Desa Sukaraja Kecamatan Seginim 4. Desa Padang Siring Kecamatan Seginim 5. Desa Kotabumi Baru Kecamatan Seginim 6. Desa Gajuh Kecamatan Fung	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu	450.000.000	450.000.000	100	100	%	Bantuan dari Pusat melalui Dinas TPHP Provinsi Bengkulu berupa Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier sebanyak 6 unit x Rp. 75.000.000,- = Rp. 450.000.000,- Dana ada pada DIPA Kementerian Pertanian Pusat. Dinas Pertanian Bengkulu Selatan hanya membantu untuk pendampingan dan cpd penerima manfaat.

No	K/LPNK	Dasar Pelaksanaan Penugasan (TP)	Program, Kegiatan, Output, dan Rincian Kegiatan	Lokasi	Perangkat Daerah Pelaksana TP	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	(%)	Realisasi Capaian Kegiatan	(%)	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kementerian/ Pertanian	- Keputusan Direktur Jendral Tanaman Pangan Nomor 169/HK.310/C 11/2023 tentang petunjuk teknis kegiatan bantuan benih padi dan jagung tahin anggaran 2024 - Keputusan Direktur Jendral Tanaman Pangan Nomor 169/HK.310/C 12/2023 tentang petunjuk operasional kegiatan bantuan benih padi dan jagung tahin anggaran 2024	Program : Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Kegiatan : pengelolaan sistem perbenihan tanaman pangan Output : Jumlah benih / bibit yang akan ditanam Rincian Kegiatan : Bantuan bibit jagung untuk lahan 600 Ha di kabupaten Bengkulu selatan	Kecamatan Pino, Kecamatan Kedurang ilir dan Kecamatan Manna	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu	540.000.000	540.000.000	100	100	%	Bantuan dari Provinsi Bengkulu berupa bibit jagung untuk lahan 600 Ha di Bengkulu Selatan. Dana ada pada DIPA Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu. Dinas Pertanian Bengkulu Selatan hanya membantu untuk penyaluran bantuan ke penerima manfaat.
2	Kementerian/ Pertanian	Surat Kementerian Pertanian RI nomor : SP DIPA- 018.08.4.2691/ 6/2024 Tanggal 03 April 2024	Program : Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Kegiatan : Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian Output : Jumlah Alsintan yang diperbantukan Rincian Kegiatan : Bantuan pompa besar untuk irigasi (7 unit)	1. Desa Tanjung Aur I Kecamatan Pino 2. Desa Angkut Kecamatan Pino 3. Desa Selali Kecamatan Pino Raya 4. Desa Bandung ayu Kecamatan Pino Raya 5. Desa Air Kemang Kecamatan Pino Raya 6. Desa Betungan Kecamatan Kedurang ilir 7. Desa Betungan Kecamatan Kedurang ilir	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu	789.000.000	789.000.000	100	100	%	Bantuan dari Provinsi Bengkulu berupa pompa besar untuk irigasi sebanyak 7 unit x Rp. 112.800.000,- = Rp. 789.600.000,- Dana ada pada DIPA Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu. Dinas Pertanian Bengkulu Selatan hanya membantu untuk penyaluran bantuan ke penerima manfaat.
3		Surat Kementan RI nomor : SP DIPA018.08.4.2 691/2024 Revisi ke 8 Tanggal 18 Juli 2024									

C. Hasil Evaluasi, Penilaian/Audit Kinerja Organisasi

Disamping penilaian AKIP pada tahun 2024 dimana Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan berhasil memperoleh predikat **“Baik”** (nilai **69,86**), pada tahun ini juga Dinas Pertanian menjadi salah satu sample dari beberapa Instansi di Kabupaten yang ditunjuk dalam pelaksanaan *Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS)*.

Penyajian informasi pertanian melalui data statistik sektoral dalam mendukung **“Program Satu Data Indonesia** dan **Satu Data Bengkulu Selatan”** pada tahun 2024 kembali melibatkan Dinas

Pertanian dan Dinas Kesehatan sebagai instansi sampel penilaian terkait dalam proses penyajian data statistik sektoral.

Evaluasi ini dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan bekerjasama dengan Dinas Kominfo Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai Wali Data dan instansi teknis sebagai produsen data merupakan suatu proses penilaian secara sistematis melalui verifikasi dan validasi informasi terhadap hasil penilaian mandiri untuk mengukur tingkat kematangan penyelenggaraan Statistik Sektoral. Hasil dari EPSS adalah nilai Indeks Pembangunan Statistik (IPS) yang menggambarkan tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sektoral di Kementerian/Lembaga maupun Pemerintah Daerah.

Seperti halnya tahun 2023, maka pada tahun 2024 ini Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan kembali menargetkan nilai IPS minimal pada **level 3** yakni tingkat kematangan **“Terdefenisi”** yaitu proses penyelenggaraan Statistik Sektoral telah diharmonisasi dan kemudian ditetapkan sebuah standar/pedoman oleh unit yang melaksanakan fungsi manajemen dan berlaku untuk seluruh unit kerja dalam organisasi.

Jika pada tahun 2023 Pemda Bengkulu Selatan hanya memperoleh nilai **1,95** dengan predikat **“Cukup”**, maka pada tahun 2024 dari 2 (dua) OPD yang menjadi sampel penilaian EPSS, Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan telah mampu mencapai hasil penilaian dengan predikat **“Baik”** dengan nilai **2,82** meskipun belum mencapai angka **3,00**. Hasil penilaian ini disampaikan melalui Surat Kepala Badan Pusat Statistik bernomor B-509/01000/ES/2024 tanggal 17 September 2024 perihal Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS).

D. Hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)

Survey dilaksanakan secara mandiri, dengan membentuk Tim Pengukuran SKM berdasarkan Surat Perintah Tugas Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 800/19/SPT/III/2024 tanggal 25 Maret 2024 yang terdiri atas unsur Sekretariat Dinas dan Bidang Teknis lingkup Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan.

Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Berdasarkan hasil Survey Kepuasan Masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2024 maka diperoleh nilai persepsi atas mutu pelayanan masing-masing unit Kerja sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.10
Nilai Persepsi IKM Dinas Pertanian
Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024

No	NAMA BIDANG									
		U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
1	Tanaman Pangan dan Hortikultura	3,13	3,27	3,20	3,03	3,27	3,57	3,63	3,20	3,93
2	Perkebunan	2,90	2,93	3,03	3,03	3,00	3,00	3,00	2,97	3,40
3	Peternakan	3,03	3,17	3,07	3,17	3,03	3,07	3,20	3,13	3,97
4	Penyuluhan	3,13	3,23	3,03	2,93	3,10	3,10	3,13	2,93	3,47
5	Sarana dan Prasarana	3,33	3,60	3,37	3,40	3,37	3,37	3,50	3,40	3,83
Jumlah Nilai Per Unsur		3,11	3,24	3,14	3,11	3,15	3,22	3,29	3,13	3,72
NRR Per Unsur = Jumlah Nilai Per Unsur : Jumlah Kuisioner Yang Terisi		0,34	0,36	0,35	0,34	0,35	0,35	0,36	0,34	0,41
IKM Unit Pelayanan									80,06	
Nilai Persepsi dari Mutu Pelayanan Unit Kerja									BAIK	

Berdasarkan tabel di atas, hasil SKM secara umum diperoleh Nilai Persepsi dari mutu pelayanan unit-unit Kerja Pelayanan Publik pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan adalah **80,06** dengan predikat **BAIK**.

E. Aktualisasi Core Values (BerAKHLAK)

Core values BerAKHLAK adalah nilai-nilai dasar yang harus diimplementasikan oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam kehidupan sehari-hari dan pelaksanaan tugas. Core values ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan profesionalitas ASN.

Pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan implementasi *Core Values* BerAKHLAK telah dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Penandatanganan komitmen *Core Values* BerAKHLAK oleh seluruh pejabat struktural lingkup Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan;
2. Secara berkala melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat dalam rangka melakukan penilaian atas kinerja pelayanan yang telah diberikan aparatur Dinas Pertanian kepada masyarakat. Hal ini dilaksanakan dalam melakukan evaluasi untuk memastikan keselarasan nilai BerAKHLAK dengan kebutuhan masyarakat;
3. Mewajibkan kepada seluruh Kepala Bidang dan koordinator kelompok substansi termasuk Kepala UPTD untuk menyusun laporan pelaksanaan tugas dan fungsi di akhir tahun anggaran untuk mengetahui output dan outcome kinerja yang dihasilkan dari kegiatan yang telah dilaksanakan setiap tahun anggaran dilengkapi dengan bukti/eviden dan dokumentasi kegiatan;
4. Melakukan inovasi dalam rangka memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat;
5. Penetapan Agen Perubahan;

6. Dalam setiap kesempatan, rutin melakukan pemberian pemahaman kepada seluruh jajaran di Dinas Pertanian agar selalu berkoordinasi lintas bidang, menjaga kekompakan dalam menjalankan tugas, sebisa mungkin menghindari konflik kepentingan, responsive atas segala sesuatu yang menyangkut kepentingan masyarakat yang menjadi tugas dan kewenangan dinas.

LKjIP Distan 2024

A. Kesimpulan

1. Dokumen ini memuat laporan kinerja atas penyelenggaraan program dan kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan dengan tolok ukur sebagaimana termuat dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tingkat keberhasilan ataupun ketidakberhasilannya tercermin dari capaian outcome sebagaimana dijelaskan dalam BAB Akuntabilitas Kinerja;
2. Pencapaian outcome kinerja Dinas Pertanian dengan indikator **Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)** berada diatas target yang ditentukan, dimana target NTUP yang ditetapkan pada tahun 2024 sebesar **106,75** dengan hasil capaian yang diperoleh adalah sebesar **111,61** yang berarti ada selisih **4,86** diatas target. Perolehan ini meningkat cukup signifikan jika dibandingkan dengan torehan NTUP pada tahun sebelumnya (tahun 2023) sebesar **107,90** dengan selisih capaian sebesar **1,90**. Peningkatan nilai tukar ini berasal dari perolehan NTUP 4 (empat) sub sektor khususnya perkebunan yang mengalami lonjakan cukup tajam dibanding komoditi lain sebesar **125,50**, meskipun pada awal triwulan I tahun 2024 pendapatan petani dari hasil produksi komoditas perkebunan ini mengalami penurunan. Akan tetapi jika dibanding dengan NTUP Nasional maka perolehan NTUP Kabupaten Bengkulu Selatan tetap jauh dibawah angka NTUP Nasional sebesar **123,27** sebagaimana rilis data Kementerian Pertanian pada periode November 2024;
3. Hasil penilaian terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Pertanian Periode tahun 2023-2024, diperoleh skor **69,86** dengan predikat **Baik (B)**.
4. Pada tahun 2024, Dinas Pertanian menjadi salah satu OPD yang menjadi Sampel penilaian Evaluasi Penilaian Statistik Sektoral Badan Pengelolaan Statistik dan turut memberikan sumbangan keberhasilan untuk Kabupaten Bengkulu Selatan yang memperoleh nilai **2,82** dengan predikat **Baik**.
5. Berdasarkan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kegagalan dari pengembangan komoditas dari beberapa sub sektor antara lain :
 - a. Dampak perubahan iklim, dimana terjadi musim kering yang cukup panjang, sehingga menyebabkan realisasi atas target pencapaian luas tambah tanam komoditas pangan khususnya padi sangat kecil, bahkan sangat berpengaruh pada target produksi tahunan;

- b. Rantai pasar yang belum terjamin dan seringkali penjualan hasil produksi ditingkat petani rendah namun ketika sampai dikonsumsi harga relatif mahal karena permainan tengkulak;
 - c. Biaya produksi tinggi, salah satunya akibat tingginya harga pupuk;
 - d. Kurang petani milenial serta minimnya petani yang melek teknologi dalam mendukung usaha pertanian yang dilakukan;
6. Beberapa hal yang masih dan tetap diperlukan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai upaya pembenahan kinerja organisasi dimasa mendatang dalam peningkatan akuntabilitas kinerja adalah sebagai berikut :
- a. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia organisasi;
 - b. Peningkatan fasilitas perangkat teknologi informasi dan operasional yang memadai khususnya jaringan internet;
 - c. Meningkatkan layanan inovasi yang sudah ada serta secara aktif untuk menciptakan inovasi baru dalam meningkatkan fungsi pelayanan publik;
 - d. Penguatan jalinan kerjasama antar unit kerja dalam satu koordinasi secara tematik agar mampu bersinergi dalam penyelenggaraan program untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi kedepan khususnya dan target pencapaian visi misi daerah secara umum.

B. Rekomendasi

1. Kemampuan *leadership* yang kuat sangat diperlukan dalam menjalankan kewenangan yang sangat besar dibidang pertanian, bukan hanya sekedar aspek teknis yang harus menjadi pertimbangan namun perlu memperhatikan sisi kemampuan/skill manajerial ketika menetapkan person yang akan menahkodai Dinas Pertanian kedepan;
2. Pembangunan pertanian membutuhkan individu dan tim yang tangguh dan kompak agar mampu bekerjasama dan bersinergi dengan baik secara intern maupun lintas sektor, memiliki daya saing yang tinggi serta mampu meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan publik dengan ide dan gagasan dalam berinovasi, sehingga hal ini perlu kebijakan dan tindakan nyata dalam penataan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dibidang pertanian dari seluruh aspek dan diseluruh lini dengan berbagai macam pelatihan/bimbingan teknis baik struktural maupun fungsional;
3. Kebijakan *Money Follow Program* berlandaskan data dan kebutuhan yang akurat perlu disegerakan dengan melakukan kajian dan telaah terhadap isu-isu strategis sektoral dan wilayah/kawasan agar pembiayaan kegiatan menggunakan APBD yang diberikan benar-benar dimanfaatkan secara efektif dan efisien bukan hanya sekedar bagi-bagi kue anggaran;

4. Dokumen pelaporan bukan sekedar pemenuhan atas kewajiban adminsitratif organisasi tapi harus memuat substansi atas hasil kinerja yang dilakukan atas pemanfaatan sumber daya yang tersedia;
5. *Reward and punishment* hendaknya dijadikan sebagai pemicu peningkatan kinerja agar lebih memotivasi penyelenggara birokrasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai kapasitas dan kemampuan yang dimiliki.

LKjIP Distan 2024

LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN

DINAS PERTANIAN

Jl. Letnan Tukiran No. 161 Manna, Telp. 0739-21013

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN BENGKULU SELATAN

NOMOR : **117** TAHUN 2024

TENTANG

TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN BENGKULU SELATAN TAHUN 2024

KEPALA DINAS PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, maka sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBD perlu disusun Laporan Kinerja Perangkat Daerah;
- b. bahwa untuk menjamin penyusunan Laporan Kinerja sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, perlu dibentuk tim penyusunan laporan kinerja;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan tentang Tim Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1091) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1959 (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 55), Undang-Undang Darurat Nomor 5 Tahun 1956 (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 56) dan Undang-

Undang Darurat Nomor 6 Tahun 1956 (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 57) tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Termasuk Kotrapraja, Dalam Lingkungan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);

2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1967 tentang Pembentukan Propinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2828);;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Perubahan;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2016 Nomor 9), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor

8 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2022 Nomor 8);

8. Peraturan Bupati tentang Peraturan Bupati Bengkulu Selatan Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan (Berita Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2023 Nomor 12).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Tim Penyusunan Laporan Kinerja di lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan dengan susunan tim sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU, mempunyai tugas melaksanakan penyusunan laporan kinerja sebagai berikut:

- a. Penanggungjawab bertugas memastikan pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kaidah penyusunan laporan kinerja.
- b. Ketua Tim bertugas untuk menyusun rencana kerja, mengoordinasikan, dan melaksanakan tugas dengan anggota tim, serta melaporkan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu perkembangan pelaksanaan tugas kepada Penanggungjawab.
- c. Sekretaris Tim bertugas untuk melaksanakan tugas administrasi, membantu menyiapkan kebutuhan tim, menyusun dan menyampaikan laporan kepada Ketua Tim.
- d. Koordinator Kelompok Kerja bertugas mengoordinasikan pelaksanaan pengumpulan data dan informasi, referensi dan menyusun narasi laporan kinerja sesuai dengan bidangnya, serta melaporkan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu perkembangan pelaksanaan tugas kepada Penanggungjawab melalui Ketua Tim.
- e. Anggota bertugas melaksanakan tugas sesuai dengan rencana kerja dan melaporkan pelaksanaan tugas kepada Koordinator Kelompok Kerja.

- KETIGA : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA, Tim memiliki hak dan kewenangan meminta data, informasi dan/atau referensi yang dibutuhkan ke unit kerja lain dalam satu perangkat daerah maupun lintas perangkat daerah.
- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dapat dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2024.
- KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Manna
pada tanggal 30 Desember 2024

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Bengkulu Selatan



SAKIMIN, S.Pt


Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 19660307 199804 1001

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN BENGKULU SELATAN
NOMOR **117** TAHUN 2024
TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN
LAPORAN KINERJA

**TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN BENGKULU SELATAN
TAHUN 2024**

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1	Sakimin, S.Pt	Kepala Dinas	Penanggungjawab
2	Zofyan Harloki, S.Pt	Sekretaris Dinas	Ketua Tim
3	Andre Novianto, SE	Perencana Ahli Muda	Sekretaris Tim
4	Fedi Sumantri, SP, M.Si	Pengawas Benih Tanaman Ahli Muda	Anggota
5	Nani Wahyudi, SP	Pengawas Alat Dan Mesin Pertanian	Anggota
6	Drh. Mungky Wardanela	Pengawas Medik Veteriner Ahli Muda	Anggota
7	Fetrianas, S.Hut, M.Si	Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan Ahli Muda	Anggota
8	Yeti susilawati, SP	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	Anggota
9	Sofhan Marthony, SP	Staf Sub Koordinator Perencana	Anggota

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Bengkulu Selatan



SAKIMIN, S.Pt
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 19660307 199804 1001

POHON KINERJA DINAS PETANIAN BENGKULU SELATAN

TUJUAN OPD :

Meningkatnya Daya Saing Daerah Sektor Pertanian

Indikator Tujuan : Meningkatnya NTUP (Nilai Tukar Usaha Petani)

SASARAN OPD :

1. Meningkatnya Produksi Pertanian

Indikator : Jumlah Produksi Pertanian

2. Meningkatnya Kesejahteraan Petani

Indikator : Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)

SASARAN PROGRAM :

1. Menurunnya Indeks Biaya Produksi Usaha Pertanian
2. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Dalam Penanganan Pasca Panen yang diikuti dengan Kemudahan Petani Dalam Akses Pemasaran Hasil Pertanian, Hortikultura dan Perkebunan
3. Meningkatnya Populasi dan Produktifitas Ternak

INDIKATOR :

1. Jumlah Ketersediaan Sarana Produksi Pertanian (Alsintan, Pupuk dan Pestisida) sesuai kebutuhan dan Peruntukan
2. Ratio Pemanfaatan Alsintan Pasca Panen dan Teknologi Pemasaran Produk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
3. Jumlah Populasi (Ekor) dan produksi (Ton) ternak (Ruminansia Besar, Ruminansia kecil dan Unggas)

SASARAN PROGRAM :

1. Terselenggaranya Pengelolaan Lahan Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan secara Berkelanjutan
2. Meningkatnya Infrastruktur Dasar Bidang Pertanian
3. Tersedianya Bibit Ternak yang berkualitas

INDIKATOR :

1. Jumlah Luas Baku Lahan Pertanian yang Dipertahankan untuk Tidak Beralih Fungsi
2. Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian sesuai kebutuhan dan Peruntukan Dan Indeks Pertanaman (IP) Komoditas Pertanian Semusim yang meningkat
3. Jumlah Bibit Ternak yang tersedia Dan Jumlah SDM Peternak yang terampil

SASARAN PROGRAM

1. Terkendalinya Dampak Bencana Alam Pertanian

INDIKATOR :

1. Rasio Mitigasi dan Pengurangan Resiko Bencana Pertanian

SASARAN PROGRAM :

1. Meningkatnya Status kesehatan Hewan dan Layanan Kesehatan masyarakat veteriner
2. Meningkatnya Unit Usaha Hewan dan Produk Turunannya
3. Meningkatnya Kualitas dan Keamanan Pangan asal Ternak dan bahan asal ternak yang ASUH (aman, Sehat Utuh dan Halal)

INDIKATOR :

1. Jumlah tindakan pengendalian dan penanggulangan penyakit Hewan
2. Jumlah Unit Usaha yang Bersertifikat
3. Produksi Daging ASUH Dan Jumlah Pengawasan dan Pengendalian Pemotongan Sapi/ Kerbau Betina Produktif

SASARAN PROGRAM :

1. Tertib dan Lancarnya Proses Pelayanan Publik (Bidang Pertanian)
2. Tersedianya Akses Permodalan Usaha Tani
3. Meningkatnya Kenyamanan dalam Berusaha Tani

INDIKATOR :

1. Jumlah Rekomendasi Perizinan dan Izin Usaha yang Dikeluarkan
2. Jumlah Petani Pengguna Modal Usaha Tani
3. Jumlah Petani Pemegang Polis

SASARAN PROGRAM :

1. Meningkatnya Kapasitas dan Daya Saing SDM dan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian dan Petani
2. Kemudahan Akses Permodalan dan Pemasaran Hasil Peternakan

INDIKATOR :

1. Persentase Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian
2. Jumlah kelompok tani ternak yang bergabung dalam korporasi ternak

SASARAN KEGIATAN :

1. Terkendalinya Distribusi Pupuk Bersubsidi di Tingkat Petani Secara Tepat Waktu dan Tepat Jumlah
2. Meningkatnya Unit, Kapasitas Kelembagaan dan SDM Pengguna Alsintan
3. Optimalnya pemanfaatan Alat dan Mesin Pertanian Pasca Panen Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura
4. Kemudahan Akses Pemasaran bagi Kelompok Usaha Hasil Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura
5. Optimalnya pemanfaatan Alat dan Mesin Pertanian Pasca Panen Komoditas Perkebunan
6. Terlaksananya Bimbingan dan Pengawasan Kelompok Usaha Hasil Perkebunan
7. Terlaksananya Penilaian Usaha Perkebunan
8. Kemudahan Petani Perkebunan dalam mengakses Pasar Komoditas Hasil Produksi Perkebunan

SASARAN KEGIATAN :

1. Meningkatnya Produksi dan Produktifitas Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura
2. Meningkatnya Kualitas Data Pelaporan Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura
3. Meningkatnya Produksi dan Produktifitas Komoditas Perkebunan
4. Tersedianya Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Yang Dilindungi
5. Terselenggaranya Penyusunan Peta Zonasi Kawasan Perkebunan
6. Tersedianya JITU dalam Kondisi Baik
7. Tersedianya Embung untuk Pengairan Lahan Pertanian dalam Kondisi Baik
8. Tersedianya Jalan Usaha Tani pada Lahan Pertanian dalam Kondisi Baik
9. Tersedianya Dam Parit dalam Kondisi Baik
10. Tersedianya Long Storage dalam Kondisi Baik

SASARAN KEGIATAN :

1. Menurunnya Laju Serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura
2. Rendahnya Serangan Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan
3. Berkurangnya Angka Gagal Tanam Tanaman Pangan dan Hortikultura Sebagai Dampak Perubahan Iklim/ Bencana Alam
4. Berkurangnya Titik Api/ Hotspot sebagai Dampak Kebakaran Lahan
5. Terselenggaranya Pencegahan dan Penanganan Gangguan Usaha Perkebunan
6. Terfasilitasinya Lahan dan Pemilik Lahan Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam Penanganan Dampak Bencana Alam

INDIKATOR :

1. Intensitas Layanan Unit Reaksi Cepat (URC) Brigade Proteksi Pertanian
2. Jumlah Pengadaan Obat-Obatan dan Pestisida

SASARAN KEGIATAN :

1. Menurunnya Tingkat Kejadian Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis
2. Terpantaunya Peredaran Hewan dan Produk Hewan
3. Menurunnya Angka Kematian Ternak dan Kasus Penyakit Ternak
4. Bertambahnya Populasi Ternak melalui Inseminasi Buatan (IB)
5. Meningkatnya Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan
6. Terpantaunya Peredaran Hewan dan Produk Hewan
7. Tersedianya Produk hewan ASUH

INDIKATOR :

1. Jumlah Fasilitasi Unit Layanan
2. Jumlah Obat Hewan dan Vaksinasi
3. Jumlah Alat Kelengkapan Kerja Kedokteran Hewan
4. Jumlah Dokumen Peredaran
5. Jumlah Pengawasan dan Pengendalian Sapi/Kerbau Betina Produktif

SASARAN KEGIATAN

1. Tersedianya Standar Baku Pelayanan Publik Pada Dinas Pertanian
2. Terfasilitasinya Masyarakat dalam Pelayanan Perizinan Usaha di Bidang Pertanian
3. Terlaksananya Fasilitasi dan Pelayanan Investasi di Bidang Pertanian
4. Terlaksananya Pendampingan dan Supervisi Pembiayaan Pertanian

INDIKATOR :

1. Jumlah Dokumen Standar Pelayanan Publik (Rekomendasi dan Izin Usaha) Kewenangan Dinas Pertanian
2. Jumlah Kelompok Usaha yang Memperoleh Rekomendasi Teknis Izin Usaha Pertanian
3. Intensitas Pembinaan dan Pengawasan Izin Usaha Pertanian
4. Jumlah Sosialisasi KUR dan AUP

SASARAN KEGIATAN :

1. Peningkatan Kelas BPP
2. Peningkatan Standar Kompetensi SDM Penyuluh
3. Peningkatan Skor dan Kelas Kelompok Tani dan GAPOKTAN
4. Peningkatan SDM Petani dan Pelaku Agribisnis
5. Terlaksananya Pekan Daerah/Promosi Hasil Pertanian Daerah
6. Meningkatnya sistem manajemen informasi penyuluhan pertanian
7. Tersedianya Sarana Penyuluhan Pertanian
8. Terlaksananya Pembentukan Badan Usaha Milik Petani
9. Terbentuknya Kawasan Peternakan Berbasis Korporasi Peternak

INDIKATOR :

1. Jumlah BPP Naik Kelas
2. Persentase Penyuluh yang mengikuti diklat tematik penyuluhan

9. Tersedianya Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura dari Keturunan F1
10. Berkurangnya Penggunaan Benih/Bibit Asalan Komoditas Perkebunan
11. Meningkatnya Indeks Pertanaman Komoditas Padi dan Jagung
12. Peningkatan Luas Baku Lahan dan Produksi Komoditas Perkebunan
13. Rendahnya kasus peredaran obat ternak ilegal
14. Meningkatnya Populasi Ternak
15. Meningkatnya Sarana Penunjang Peningkatan Produksi Peternakan
16. Meningkatnya Jumlah dan Jenis Hijauan Pakan Ternak

INDIKATOR :

1. Jumlah Rapat Penyusunan RDKK
2. Jumlah Rapat Penyusunan Laporan Penyaluran Pupuk Bersubsidi melalui Sistem Aplikasi E-Verval Pupuk Bersubsidi

11. Tersedianya Pintu Air Irigasi Lahan Pertanian dalam Kondisi Baik
12. Tersedianya Rumah Potong Hewan (RPH) Yang Memenuhi Standar Kesehatan Hewan dalam Kondisi Baik
13. Tersedianya Gedung dan Bangunan BPP dalam Kondisi Baik
14. Tersedianya dan Terpeliharanya Fisik Prasarana Lain untuk mendukung Usaha Pertanian dalam Kondisi Baik
15. Tersedianya sumber bibit ternak
16. Meningkatnya kualitas SDM Peternak



INDIKATOR :

1. Persentase Peningkatan Produktivitas Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura terhadap Satuan Luas (Ha)
2. Persentase Penerapan Inovasi Teknologi Budidaya Tanaman



3. Jumlah Insentif Perburuan Hama
4. Jumlah Peralatan Pengendalian Hama
5. Jumlah Gerakan Pengendalian Hama Terpadu
6. Pengadaan Bahan dan Perlengkapan Pengendalian Hama dan Penyakit
7. Jumlah Gerakan Percepatan Tanam/ Tanam Serentak/ Pengaturan Pola Tanam
8. Pemetaan Wilayah Tanaman Pangan dan Hortikultura Rawan Banjir/Kekeringan dan Sebaran Penggunaan Varietas
9. Jumlah Sosialisasi Larangan Pembukaan Lahan dengan Pembakaran
10. Pendampingan Kelompok Usaha Pengolahan Hasil Perkebunan
11. Jumlah Bantuan Saprodi bagi Lahan dan Petani Terdampak

6. Jumlah Tindakan Penanggulangan Kasus Penyakit Ternak
7. Persentase Kematian Ternak
8. Jumlah Ternak Bunting melalui Proses IB
9. Intensitas Survey Harga Pasar Peternakan
10. Intensitas Pembinaan dan Pendampingan Kelompok Tani/Ternak
11. Jumlah Alat Pengolahan Hasil Peternakan yang Difasilitasi
12. Jumlah Pemberian Fasilitas Sertifikasi Unit Usaha Produk Hewan Skala Kecil
13. Jumlah Pelatihan/ Bimbingan Teknis Pengolahan dan Pemasaran
14. Intensitas Promosi Produk Peternakan
15. Jumlah Pengawasan dan Pengendalian Sapi/Kerbau Betina Produktif
16. Jumlah Daging ASUH



3. Intensitas pelatihan dan pertemuan di BPP
4. Persentase Kenaikan Skor dan Kelas Kelompok Tani dan GAPOKTAN
5. Jumlah Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis
6. Jumlah Partisipasi Daerah dalam Rangka Event PENAS dan PEDANA
7. Jumlah Admin/ operator aplikasi penyuluhan (KOSTRADA dan KOSTRATANI)
8. Jumlah Materi Penyuluhan (Leaflet/ Brosur/ Sound Slide)
9. Jumlah Program Penyuluhan (Kecamatan, dan Kabupaten)
10. Terlaksananya Demplot BPP
11. Jumlah Perlengkapan Penyuluh (ASN dan Swadaya)
12. Jumlah KEP (Kelompok Ekonomi Petani) yang Terbentuk
13. Jumlah Korporasi Peternak yang Berbadan Usaha

- 
- 
3. Jumlah Pemantauan Kios Pengecer Pupuk Bersubsidi
 4. Jumlah Rapat KPPP
 5. Jumlah Peta Wilayah Tanggung Jawab Kios Pengecer Pupuk Bersubsidi
 6. Jumlah Operator Alsintan yang Terlatih
 7. Jumlah Pembinaan Kelembagaan Alsintan
 8. Jumlah Penyusunan Juknis Brigade Alsintan
 9. Jumlah Pengadaan Unit Alsintan (TR2, Cultivator, Power Thresher, Pompa Air, Transplanter Semi Mekanis, Corn Seeder)
 10. Intensitas Pendampingan Penggunaan Alat dan Mesin Pasca Panen
 11. Jumlah Operator Alat dan Mesin Pasca Panen yang Terampil
 12. Jumlah Kelompok Usaha Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura yang Mengenal Basis Pemasaran Digital

3. Persentase Peningkatan Produktivitas Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura terhadap Satuan Luas (Ha)
4. Persentase Penerapan Inovasi Teknologi Budidaya Tanaman
5. Intensitas Pendampingan Teknis kepada Petani/Kelompok Tani
6. Intensitas Pelaporan Luas Tambah Tanam (LTT) Petugas
7. Jumlah Pelaporan melalui Kegiatan berbasis Aplikasi
8. Persentase Peningkatan Produktivitas Komoditas Perkebunan Unggulan Daerah Terhadap Satuan Luas (Ha)
9. Persentase Penerapan Inovasi Teknologi Budidaya Tanaman
10. Intensitas Pendampingan Teknis kepada Petani/Kelompok Tani

- 
- 
13. Jumlah Koorporasi Petani Yang Bekerjasama dengan Badan Urusan Logistik (BULOG) Daerah dalam Pemasaran Hasil Produksi Pertanian
 14. Persentase Inovasi Penggunaan Alat Pasca Panen Hasil Perkebunan
 15. Persentase Peningkatan Produksi Kebun Sawit Selali
 16. Intensitas Pengawasan Operasional Pabrik Pengolahan Hasil Perkebunan
 17. Jumlah Laporan Pabrik Pengolahan Hasil Perkebunan
 18. Jumlah Pendampingan Kelompok Pengolahan Hasil Perkebunan
 19. Jumlah Petugas Penilai Usaha Perkebunan Yang Bersertifikat
 20. Intensitas Penilaian Usaha Perkebunan
 21. Jumlah Kelompok Usaha Komoditas Perkebunan yang Mengenal Basis Pemasaran Digital
 22. Jumlah Benih Label BIRU Hasil Penangkaran untuk disebarkan ke Masyarakat

11. Luas Lahan Pertanian Pangan Yang dilindungi Yang Ditetapkan Pada Level Peraturan Daerah (PERDA)
12. Jumlah Peta Zonasi Komoditas Perkebunan
13. Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani
14. Jumlah Embung
15. Jumlah Jalan Usaha Tani
16. Jumlah Dam parit
17. Jumlah Long Storage
18. Jumlah Pintu Air
19. Jumlah Rumah Potong Hewan (RPH)
20. Jumlah BPP
21. Luas Lahan Rawa yang Dioptimalisasi
22. Luas Lahan Pertanian Dari Sumber Air Perpipaan
23. Luas Lahan Pertanian Dari Sumber Air Perpompaan
24. Jumlah Sumber Bibit Ternak
25. Jumlah Sekolah Lapang (SL)
26. Jumlah Petugas IB

- 
- 
23. Jumlah Produsen/
Penangkar Benih yang
Bersertifikat
 24. Intensitas Pengawasan
Peredaran Benih/ Bibit
Asalan yang Masuk
Kedaerah
 25. Jumlah Sosialisasi Dampak
Penggunaan Benih/Bibit
Asalan
 26. Jumlah Pengadaan Benih
Padi dan Jagung
 27. Jumlah Sekolah Lapang
(SL)
 28. Pengadaan Bibit/ Benih
Bersertifikat
 29. Jumlah Pelatihan
Pembibitan Komoditas
Perkebunan
 30. Jumlah Pengawasan dan
Penindakan
 31. Jumlah Ternak Ruminansia
untuk diberikan
kemasyarakatan
 32. Jumlah Unggas untuk
diberikan ke Masyarakat
 33. Jumlah Container Depo
 34. Jumlah N2 Cair
 35. Jumlah Semen Beku
 36. Jumlah Peralatan Petugas
IB
 37. Jumlah Varietas Hijauan
Pakan Ternak
 38. Jumlah Saprodi
Penanaman Hijauan Pakan
Ternak

PERUBAHAN DOKUMEN PELAKSANAAN ANGGARAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH										FORMULIR PERUBAHAN DPA-BELANJA SKPD											
KAB. BENGKULU SELATAN TAHUN ANGGARAN 2024																					
Nomor DPPA : DPPA/A.3/3.27.0.00.0.00.01.0000/001/2024																					
SKPD : 3.27.0.00.0.00.01.0000 - Dinas Pertanian																					
Rekapitulasi Dokumen Pelaksanaan Belanja Berdasarkan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan																					
Urusan	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Uraian	Sumber Dana	Lokasi	Jumlah												T+1	
								T-1	Tahun										Bertambah / (Berkurang)		
									Sebelum					Setelah							
									Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tidak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tidak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah	Rp		%
3.27.0.00.0.00.01.0000 - Dinas Pertanian								Rp25.963.723.980,00	Rp788.550.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp26.752.273.980,00	Rp25.850.911.780,00	Rp1.106.250.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp26.957.161.780,00	Rp204.887.800,00	0.76		
3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN			Rp25.963.723.980,00	Rp788.550.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp26.752.273.980,00	Rp25.850.911.780,00	Rp1.106.250.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp26.957.161.780,00	Rp204.887.800,00	0.76		
3	27				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN			Rp25.963.723.980,00	Rp788.550.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp26.752.273.980,00	Rp25.850.911.780,00	Rp1.106.250.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp26.957.161.780,00	Rp204.887.800,00	0.76		
3	27	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			Rp16.617.774.060,00	Rp30.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp16.647.774.060,00	Rp16.429.220.160,00	Rp71.700.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp16.500.920.160,00	(Rp146.853.900,00)	(0.89)		
3	27	01	2.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			Rp105.909.750,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp105.909.750,00	Rp106.206.750,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp106.206.750,00	Rp297.000,00	0.28		
3	27	01	2.01	0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp20.237.750,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.237.750,00	Rp20.273.750,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.273.750,00	Rp36.000,00	0.18		
3	27	01	2.01	0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp85.672.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp85.672.000,00	Rp85.933.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp85.933.000,00	Rp261.000,00	0.30		
3	27	01	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			Rp15.809.801.140,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp15.809.801.140,00	Rp15.566.721.890,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp15.566.721.890,00	(Rp243.079.250,00)	(1.56)		
3	27	01	2.02	0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp15.186.053.920,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp15.186.053.920,00	Rp14.881.974.670,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp14.881.974.670,00	(Rp304.079.250,00)	(2.04)		
3	27	01	2.02	0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp611.560.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp611.560.000,00	Rp672.560.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp672.560.000,00	Rp61.000.000,00	9.07		
3	27	01	2.02	0007	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp12.187.220,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp12.187.220,00	Rp12.187.220,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp12.187.220,00	Rp0,00	0.00		
3	27	01	2.03		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah			Rp18.870.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp18.870.000,00	Rp18.870.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp18.870.000,00	Rp0,00	0.00		
3	27	01	2.03	0006	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp18.870.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp18.870.000,00	Rp18.870.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp18.870.000,00	Rp0,00	0.00		
3	27	01	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah			Rp520.448.050,00	Rp30.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp550.448.050,00	Rp539.677.350,00	Rp71.700.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp611.377.350,00	Rp60.929.300,00	9.97		
3	27	01	2.06	0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp258.000.050,00	Rp30.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp288.000.050,00	Rp256.545.350,00	Rp71.700.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp328.245.350,00	Rp40.245.300,00	12.26		
3	27	01	2.06	0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp262.448.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp262.448.000,00	Rp283.132.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp283.132.000,00	Rp20.684.000,00	7.31		
3	27	01	2.07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	0.00		
3	27	01	2.07	0002	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	0.00		

Urusan	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Uraian	Sumber Dana	Lokasi	Jumlah															T+1
								T- 1	Tahun										Bertambah / (Berkurang)				
									Sebelum					Setelah									
									Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tidak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tidak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah	Rp	%			
3	27	01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			Rp162.745.120,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp162.745.120,00	Rp107.744.170,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp107.744.170,00	Rp34.999.050,00	17.70				
3	27	01	2.09	0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp62.025.120,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp62.025.120,00	Rp97.024.170,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp97.024.170,00	Rp34.999.050,00	36.07			
3	27	01	2.09	0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp20.720.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.720.000,00	Rp20.720.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.720.000,00	Rp0,00	0.00			
3	27	01	2.09	0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp80.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp80.000.000,00	Rp80.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp80.000.000,00	Rp0,00	0.00			
3	27	02			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN			Rp359.986.080,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp359.986.080,00	Rp433.986.080,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp433.986.080,00	Rp74.000.000,00	17.05				
3	27	02	2.01		Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian			Rp359.986.080,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp359.986.080,00	Rp433.986.080,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp433.986.080,00	Rp74.000.000,00	17.05				
3	27	02	2.01	0002	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp359.986.080,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp359.986.080,00	Rp433.986.080,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp433.986.080,00	Rp74.000.000,00	17.05			
3	27	03			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN			Rp8.526.684.060,00	Rp758.550.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp8.285.234.060,00	Rp8.526.347.260,00	Rp943.550.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp9.469.897.260,00	Rp184.663.200,00	1.95				
3	27	03	2.01		Pengembangan Prasarana Pertanian			Rp2.637.928.110,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp2.637.928.110,00	Rp2.637.591.310,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp2.637.591.310,00	(Rp336.800,00)	(0.01)				
3	27	03	2.01	0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum; Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp2.181.928.220,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp2.181.928.220,00	Rp2.231.272.220,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp2.231.272.220,00	Rp49.344.000,00	2.21			
3	27	03	2.01	0007	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Perkebunan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum; Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp135.372.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp135.372.000,00	Rp106.692.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp106.692.000,00	(Rp28.680.000,00)	(26.88)			
3	27	03	2.01	0015	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp185.413.890,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp185.413.890,00	Rp185.393.090,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp185.393.090,00	(Rp20.800,00)	(0.01)			
3	27	03	2.01	0017	Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum; Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp135.214.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp135.214.000,00	Rp114.234.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp114.234.000,00	(Rp20.980.000,00)	(18.37)			
3	27	03	2.02		Pembangunan Prasarana Pertanian			Rp5.888.755.950,00	Rp758.550.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp6.647.305.950,00	Rp5.888.755.950,00	Rp943.550.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp6.832.305.950,00	Rp185.000.000,00	2.71				
3	27	03	2.02	0003	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik; Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp2.659.005.950,00	Rp708.550.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp3.367.555.950,00	Rp2.659.005.950,00	Rp708.550.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp3.367.555.950,00	Rp0,00	0.00			
3	27	03	2.02	0004	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp600.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp600.000.000,00	Rp600.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp600.000.000,00	Rp0,00	0.00			
3	27	03	2.02	0008	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di	Dana Transfer Khusus-Dana	Kab. Bengkulu Selatan, Semua		Rp0,00	Rp50.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp50.000.000,00	Rp0,00	Rp125.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp125.000.000,00	Rp75.000.000,00	60.00			

Urusan	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Uraian	Sumber Dana	Lokasi	Jumlah												T+1	
								T-1	Tahun										Bertambah / (Berkurang)		
									Sebelum					Setelah							
									Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tidak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tidak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah	Rp		%
					Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	Alokasi Khusus Fisik; Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa														
3	27	03	2.02	0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik; Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp2.629.750.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp2.629.750.000,00	Rp2.629.750.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp2.629.750.000,00	Rp0,00	0.00	
3	27	03	2.02	0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp110.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp110.000.000,00	Rp110.000.000,00	100.00		
3	27	04			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER				Rp192.739.780,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp192.739.780,00	Rp196.733.280,00	Rp91.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp287.733.280,00	Rp94.993.500,00	33.01	
3	27	04	2.01		Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota				Rp192.739.780,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp192.739.780,00	Rp196.733.280,00	Rp91.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp287.733.280,00	Rp94.993.500,00	33.01	
3	27	04	2.01	0008	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp192.739.780,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp192.739.780,00	Rp196.733.280,00	Rp91.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp287.733.280,00	Rp94.993.500,00	33.01	
3	27	07			PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN				Rp266.540.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp266.540.000,00	Rp264.625.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp264.625.000,00	(Rp1.915.000,00)	(0.72)	
3	27	07	2.01		Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian				Rp266.540.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp266.540.000,00	Rp264.625.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp264.625.000,00	(Rp1.915.000,00)	(0.72)	
3	27	07	2.01	0001	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	DAK NonFisik-Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp75.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp75.000.000,00	Rp75.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp75.000.000,00	Rp0,00	0.00	
3	27	07	2.01	0003	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp91.540.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp91.540.000,00	Rp89.625.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp89.625.000,00	(Rp1.915.000,00)	(2.14)	
3	27	07	2.01	0005	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	DAK NonFisik-Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp100.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp100.000.000,00	Rp100.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp100.000.000,00	Rp0,00	0.00	
3.27.0.00.0.00.01.0001 - Puskesmas Sulau									Rp195.603.500,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp195.603.500,00	Rp195.603.500,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp195.603.500,00	Rp0,00	0.00	
3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN				Rp195.603.500,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp195.603.500,00	Rp195.603.500,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp195.603.500,00	Rp0,00	0.00	
3	27				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN				Rp195.603.500,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp195.603.500,00	Rp195.603.500,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp195.603.500,00	Rp0,00	0.00	
3	27	04			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER				Rp195.603.500,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp195.603.500,00	Rp195.603.500,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp195.603.500,00	Rp0,00	0.00	
3	27	04	2.03		Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota				Rp195.603.500,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp195.603.500,00	Rp195.603.500,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp195.603.500,00	Rp0,00	0.00	
3	27	04	2.03	0002	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	DAK NonFisik-Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian; Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik; Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp195.603.500,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp195.603.500,00	Rp195.603.500,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp195.603.500,00	Rp0,00	0.00	
3.27.0.00.0.00.01.0002 - Puskesmas Manna									Rp195.603.500,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp195.603.500,00	Rp195.603.500,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp195.603.500,00	Rp0,00	0.00	
3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN				Rp195.603.500,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp195.603.500,00	Rp195.603.500,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp195.603.500,00	Rp0,00	0.00	
3	27				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN				Rp195.603.500,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp195.603.500,00	Rp195.603.500,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp195.603.500,00	Rp0,00	0.00	

NUZMANTO M.ADIL, ST
NIP. 197511062003121006

Tim Anggaran Pemerintah Daerah				
No.	Nama	NIP	Jabatan	Tanda Tangan
1.	DWI PRIAN DONA, ST.ME	198506162010011014	KABID PEREKONOMIAN SDA DAN INFRASTRUKTUR BAPPEDA	
2.	YEMMI FITRIANI, ST.M.SI	198201252009012009	KABID PEMERINTAHAN PEMBANGUNAN MANUSIA BAPPEDA	
3.	TEDY SETIAWAN, S.STP.MM	198007151999121001	KABAG ADM PEMBANGUNAN SETDA	
4.	ARIF BUDIMAN, S.Hut.M.Ling	197909092009021001	KABID PERENCANAAN ANGGARAN BKD	

*) Sesuai periodisasi SPD



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN

DINAS PERTANIAN

Jl. Letnan Tukiran No. 161 Manna, Telp. 0739-21013

Manna, 23 Desember 2024

Nomor : 800 / 363.1 /Distan/XII/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : UNDANGAN

Kepada Yth,
1. Sekretaris
2. Kepala Bidang
3. Sub koordinator Kelompok Substansi
4. Staf

di -

MANNA

Sehubungan dengan Tindak Lanjut Penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan TA. 2023, maka dengan ini kami mengundang Saudara untuk hadir pada :

Hari/Tanggal : Selasa/24 Desember 2023
Pukul : 09.00 Wib s/d Selesai
Acara : Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian
Tempat : Aula Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Demikian atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.



Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Bengkulu Selatan

SAKIMIN. S.Pt

NIP. 19660307 199803 1 001

NOTULEN RAPAT

Acara : Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian
Hari/Tanggal : Selasa/24 Desember 2023
Pukul : 09.00 Wib s/d Selesai
Tempat : Ruang Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Hasil :

Rapat Dipimpin oleh Kepala Dinas Pertanian yang dihadiri oleh Sekretaris Dinas, Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Kepala Bidang Penyuluhan, Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian, Sub coordinator Seksi lingkup Dinas Pertanian dan Staf dengan hasil rapat :

1. Dalam pengarahannya Bpk. Kepala Dinas mengintruksikan sebagai berikut :
 - Agar setiap subbag dan seksi membuat laporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi periode tahun 2024 dan akan dikeluarkan surat secara tertulis untuk perintah tersebut untuk segera ditindaklanjuti;
 - Laporan tersebut akan menjadi bahan dalam penyusunan berberapa laporan akhir Dinas Pertanian periode tahun 2024 seperti : LKjIP, Laporan Tahunan, dan LPPD;
 - Teknis penyampaian laporan tugas dan fungsi agar berkoordinasi dengan Subbag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
2. Untuk pelaporan LKjIP maka batas waktu penyampaian laporan harus menyesuaikan dengan Tabel Rencana Aksi yang disampaikan oleh Bagian Ortala Pemda Kabupaten Bengkulu Selatan;
3. Outline pelaporan LKjIP mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014;

Demikian Notulen ini dibuat, untuk diketahui bersama, dan segera ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Pimpinan Rapat

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Bengkulu Selatan,



SAKIMIN, S.Pt

Nip. 19660307 199803 1001

DOKUMENTASI

DOKUMENTASI KEGIATAN SEKRETARIAT





MUSRENBANGKAM Kecamatan Pasar Manna
-4°28'24", 102°54'20", 109,3ft, 195°
23/01/2024 10:54:54



MUSRENBANGKAM Kecamatan Kedurang Ilir
-4°30'8", 103°1'57", 218,8ft, 44°
29/01/2024 10:23:18



MUSRENBANGKAM Kecamatan Kedurang Ilir
-4°30'8", 103°1'57", 179,1ft, 158°
29/01/2024 11:42:40



MUSRENBANGKAM Kecamatan Pino Raya
-4°23'34", 102°50'58", 117,8ft, 190°
24/01/2024 11:40:15



Harmonisasi Perbub BS Tentang RADKSB Dengan Kemenkumham Prov. Bengkulu
-4°27'22", 102°51'20", 262m, 113°
11/12/2024 10:37:28



Harmonisasi Perbub BS Tentang RADKSB Dengan Kemenkumham Prov. Bengkulu
-4°27'22", 102°51'20", 127,1m, 270°
11/12/2024 10:40:38

DOKUMENTASI KEGIATAN BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA





DOKUMENTASI KEGIATAN BIDANG PETERNAKAN





DOKUMENTASI KEGIATAN BIDANG PERKEBUNAN







DOKUMENTASI KEGIATAN BIDANG SARANA DAN PRASARANA







DOKUMENTASI KEGIATAN BIDANG PENYULUHAN





Pelatihan Tematik Pertanian BPP Pino Raya Dak Non Fisik 2024
-4°21'9", 102°48'37", 325°
29/10/2024 10:13:21 AM



Pelatihan Tematik Pertanian BPP Pino Raya Dak Non Fisik 2024
-4°21'31", 102°48'57", 22.4m 300°
29/10/2024 12:00:31 PM



Pelatihan Tematik Pertanian BPP Sulau Dak Nonfisik 2024
-4°32'33", 103°4'5", 132°
Oct 30, 2024 13:14:11



Pelatihan Tematik Pertanian BPP Sulau Dak Nonfisik 2024
-4°32'42", 103°4'13", 142°
Oct 30, 2024 11:51:27



Pelatihan Tematik Pertanian BPP Batu Bandung DAK Nonfisik 2024
-4°21'35", 102°57'21", 132.3m
31 Okt 2024 10:33:14



Pelatihan Tematik Pertanian BPP Batu Bandung DAK Nonfisik 2024
-4°21'35", 102°57'21", 132.3m
31 Okt 2024 10:33:14



Pelatihan Tematik Pertanian BPP Manna Kegiatan DAK Non Fisik
-4°28'14", 102°56'13", 52.1m
10 Des 2024 10:18:56



Pelatihan Tematik Pertanian BPP Manna Kegiatan DAK Non Fisik
-4°28'14", 102°56'12", 47.1m
10 Des 2024 10:56:12



Pelatihan Tematik Pertanian BPP Ulu Manna Dak Non Fisik 2024
-4°16'48", 102°58'31", 153.5m, 223°
11/12/2024 12:19:56



Pelatihan Tematik Pertanian BPP Air Nipis Dak Non Fisik 2024
-4°24'26", 103°3'15", 356°
10/12/2024 11:59:28



Pelatihan Tematik Pertanian BPP Kota Manna
-4°26'45", 102°54'21", 9°
11/12/2024 09:41:17 AM



Pelatihan Tematik Pertanian BPP Kota Manna
-4°27'9", 102°54'9", 26°
11/12/2024 09:29:50 AM



Pelatihan Tematik Pertanian ke BPP Seginim
-4.45197, 103.00422, 44.0m, 90°
12/12/2024 09:56:21



Pelatihan Tematik Pertanian ke BPP Seginim
-4.45203, 103.0038, 46.7m, 136°
12/12/2024 12:23:36



Serah terima sertifikat kelompok kelas lanjut di Ds. Alr Umban, kec. Ploas
-4.38886, 102.96072, 97.9m
9 Sep 2024 12:12:54



Peresmian KT Perkebunan desa Tambangan Kec. Manna B/S
-4.4347, 102.95417, 131°
31/10/2024 09:53:19